

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI  
MELAKUKAN KECURANGAN SAAT PERKULIAHAN DARING**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Ritya Yulianda

No. Mahasiswa: 17312078

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI  
MELAKUKAN KECURANGAN SAAT PERKULIAHAN DARING**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Ritya Yulianda

No. Mahasiswa: 17312078

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman /sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Maret 2022

Penulis



(Ritya Yuliana)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI  
MELAKUKAN KECURANGAN SAAT PERKULIAHAN DARING**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama: Ritya Yulianda

No. Mahasiswa: 17312078

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Maret 2022

Dosen Pembimbing



(Arief Rahman, SIP., S.E., M.Com., Ph.D.)

# BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN  
KECURANGAN SAAT PERKULIAHAN DARING


Disusun oleh : RITYA YULIANDA

Nomor Mahasiswa : 17312078

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 06 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

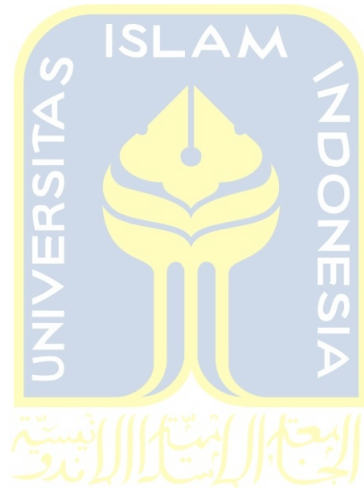


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## HALAMAN MOTTO

*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqarah:286)*

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah:5)*



## KATA PENGANTAR

### Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Melakukan Kecurangan Saat Perkuliahan Daring : Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi di Yogyakarta". Tidak lupa akan shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umat manusia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam memperoleh gelar Strata 1 pada program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Selama menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh doa, bantuan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis, mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan segala nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Alm. Papa tersayang yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah memberikan kehidupan yang terbaik bagi anak-anak dan keluarganya. Semoga papa diberikan Surga oleh Allah SWT. Semoga kami yaitu anak-anakmu bisa menjadi orang sukses sesuai dengan harapan papa semasa papa hidup.
3. Mama tersayang yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang.
4. Mama kandung tersayang, yang dari jauh mungkin telah mendoakan penulis.
5. Ibu kedua setelah mama yaitu Uwak Ong tersayang yang telah memberikan doa yang tulus untuk penulis.
6. Saudara Sepupu tersayang, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
7. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas.
8. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ak. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Dr. Mahmudi, SE selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Arief Rahman, SIP., S.E., M.Com., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, kritik, saran dan arahan yang sangat bermanfaat dengan penuh kesabaran.
11. Seluruh Dosen dan Staff di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang sangat berharga.
12. Sahabat seperjuangan kuliah penulis, Bangkit Agung Reformasi dan Danang Wahyu Hidayat yang sudah memberikan warna selama perkuliahan.
13. Sahabat penulis di Lubuklinggau, Cindy Dwiputri, Octafian dan Rosa Novita Sari yang selalu ada untuk penulis semasa SMP hingga kini.
14. Pasangan Tersayang di Lubuklinggau, Bang Steven yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

15. Semua Pihak Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi di Yogyakarta yang telah bersedia mengisi kuesioner ini dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran kea rah perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Aamiin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Yogyakarta, 14 Maret 2022

Penulis,

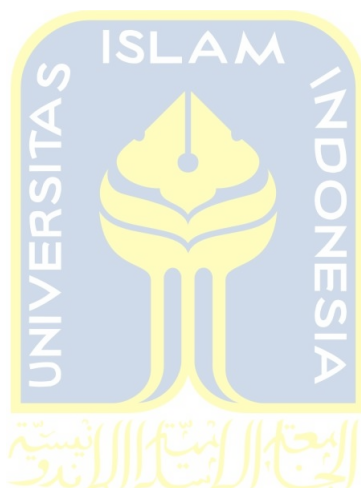
(Ritya Yulianda)



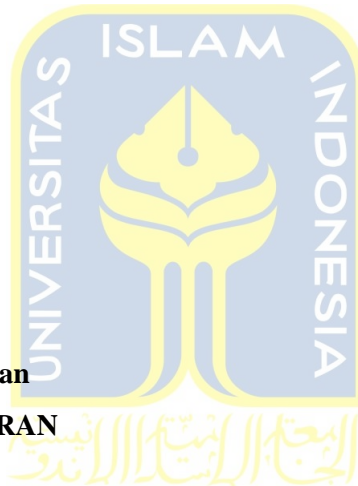


## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b>	i
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN KECURANGAN SAAT PERKULIAHAN DARING</b>	ii
<b>BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI</b>	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xi
<b>ABSTRACT</b>	xii
<b>ABSTRAK</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	4
<b>1.3 Tujuan</b>	4
<b>1.4 Manfaat</b>	5
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b>	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	6
<b>2.1 Landasan Teori</b>	6
<b>2.1.1 Fraud Diamond</b>	6
<b>2.1.2 Theory of Planned Behavior</b>	8
<b>2.2 Dampak Perilaku Curang</b>	10
<b>2.3 Penelitian Terdahulu</b>	11
<b>2.4 Hipotesis Penelitian</b>	15
<b>2.4.1 Pengaruh Tekanan terhadap Intensi Melakukan Kecurangan akademik</b>	15
<b>2.4.2 Pengaruh Kesempatan terhadap Intensi Melakukan Kecurangan Akademik</b>	15
<b>2.4.3 Pengaruh Rasionalisasi terhadap Intensi Melakukan Kecurangan Akademik</b>	16
<b>2.4.4 Pengaruh Kemampuan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik</b>	16
<b>2.4.5 Pengaruh Sikap terhadap Intensi Melakukan Kecurangan Akademik</b>	16
<b>2.4.6 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Melakukan Kecurangan Akademik</b>	17
<b>2.4.7 Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Perilaku Kecurangan Akademik</b>	17



2.5 Kerangka Pemikiran	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	19
3.1 Populasi dan Sampel	19
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	19
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	20
3.4 Metode dan Analisis Data	22
3.4.1 Model Pengukuran	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	25
4.1. Hasil Pengumpulan Data	25
4.2. Karakteristik Responden	25
4.2.1. Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
4.2.2. Kelompok Responden Berdasarkan Asal Universitas	26
4.3. Analisis Uji Kualitas Data	26
4.3.1. Hasil Uji Validitas	26
4.3.2. Uji Reliabilitas	31
4.4. Analisis Uji Asumsi Klasik	32
4.4.1. Uji Normalitas	32
4.4.2. Uji Multikolinearitas	32
4.4.3. Uji Heterokesdisitas	33
4.5. Analisis T Parsial	34
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Implikasi Penelitian	38
5.3 Keterbatasan dan Saran	39
5.3.1 Keterbatasan Penelitian	39
5.3.3 Saran	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	40
<b>LAMPIRAN</b>	43



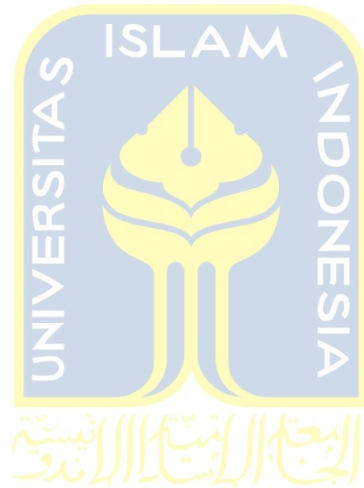
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Berdasarkan Jenis Kelamin</b>	26
<b>Tabel 2 Berdasarkan Asal Universitas</b>	26
<b>Tabel 3 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel</b>	26
<b>Tabel 4 Hasil Keterangan Uji Validitas</b>	27
<b>Tabel 5 Hasil Keterangan Uji Validitas (Kedua)</b>	29
<b>Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas</b>	31
<b>Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas</b>	33
<b>Tabel 8 Hasil Uji Heterokesditas</b>	33
<b>Tabel 9 Hasil Uji t</b>	34



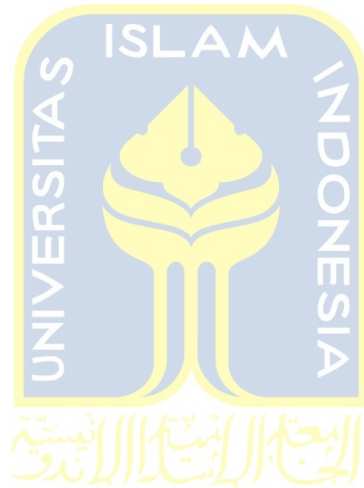
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1 Teori Fraud Diamond</b>	7
<b>Gambar 2 Theory Planned Behavior</b>	8
<b>Gambar 3 Kerangka pemikiran</b>	18
<b>Gambar 4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Plot</b>	32



## DAFTAR LAMPIRAN

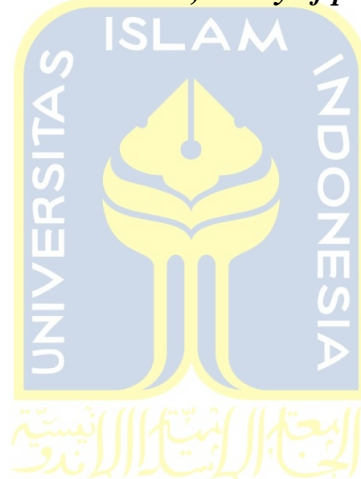
<b>Lampiran 1 Kuesioner Penelitian</b>	44
<b>Lampiran 2 Pertanyaan Umum</b>	44
<b>Lampiran 3 Pertanyaan Khusus</b>	44
<b>Lampiran 4 Daftar Pertanyaan</b>	45
<b>Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian</b>	51
<b>Lampiran 6 Screen Shoot SPSS</b>	56



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors of fraud in the fraud diamond dimension, namely pressure, opportunity, rationalization and ability and other fraud factors in the Theory of Planned Behavior dimension, namely subjective norms, behavioral control and attitudes in accounting student academic fraud. The population of this study were undergraduate students of the Accounting Study Program in Yogyakarta. The total sample that has been collected is 211 respondents who have met the criteria, are still actively studying in higher education institutions. The dependent variable (Y) in this study is the student's intention to commit academic cheating behavior. The independent variables include pressure (x1), rationalization (x2), ability (x3), opportunity (x4), subjective norms (x5), behavioral control (x6) and attitudes (x7). In this study using a quantitative approach, namely by using a questionnaire via google form and the data used are primary data. The results of this study indicate that pressure (x1), rationalization (x2), ability (x3), opportunity (x4), behavioral control (x6) and attitude (x7) have a significant positive effect on academic cheating, while the subjective norm variable (x5) significant negative effect on academic cheating.*

**Keywords:** *academic cheating, fraud diamond, theory of planned behavior*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dari kecurangan dimensi fraud diamond yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan serta factor-faktor kecurangan lainnya dimensi Theory of Planned Behaviour yaitu norma subjektif, control perilaku dan sikap dalam kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi di Yogyakarta. Total sampel yang telah terkumpul adalah 211 responden yang sudah memenuhi kriteria, masih berkuliah aktif di perguruan tingginya. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah niat mahasiswa melakukan perilaku kecurangan akademik. Variabel bebas meliputi tekanan (x1), rasionalisasi (x2), kemampuan (x3), kesempatan (x4), norma subjektif (x5), control perilaku (x6) dan sikap (x7). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan kuesioner melalui google form dan data yang digunakan yaitu data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel tekanan dan rasionalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

***Kata Kunci: Kecurangan Akademik, Fraud Diamond, Teory of Planned Behaviour***



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan yakni salah satu aktivitas pengembangan bangsa yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menciptakan ketahanan nasional guna meraih cita-cita bangsa Indonesia. Adapun tujuan pendidikan pada Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yang dituangkan dalam Undang-Undang (UU) No 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwasanya pendidikan nasional memberikan dampak dalam perkembangan kemampuan dan membentuk karakter beserta kemajuan bangsa Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan nasional yakni untuk meningkatkan peluang potensi peserta didik atau siswa dan mahasiswa untuk menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, cakap, kreatif, dan tentunya menjadi warga negara yang bersifat demokratis dan bertanggung jawab.

Berkaitan dengan kondisi pandemic Covid-19 yang ada di Indonesia pada awal Maret 2020, maka semua aktivitas bidang akademik pun dihentikan secara fisik dan digantikan secara online. Kegiatan online atau daring di bidang akademik ini dipermudah dengan adanya teknologi dan informasi dan menjadi metode baru yang masih awam digunakan untuk beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Teknologi yang digunakan saat ini seringkali disalahgunakan. Tindakan tersebut merupakan suatu penyimpangan dari penerapan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan merupakan pelanggaran kode etik (Aron, 2020). Berdasarkan penelitian lainnya, yakni dari Marlina (2018) menyatakan bahwa semakin maju atau mudahnya teknologi yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di bidang akademik, maka tentu akan memberikan pengaruh pola pada kecanggihan dalam melakukan kecurangan di bidang akademik.

Berdasarkan penelitian Limbong (2020) sebanyak 77,1% responden di dalam penelitiannya memberikan pernyataan tidak menyukai metode pembelajaran daring dan lebih suka melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Sisanya, sebanyak 22,9% lebih suka melakukan perkuliahan dengan metode online atau daring yang hanya dilakukan melalui teknologi informasi dan dapat melihat manfaat yang dapat diambil dari perkuliahan daring yang dilaksanakan. Perkuliahan secara daring ini tentunya dapat



dilakukan kapan dan di mana saja sehingga memberikan keleluasaan waktu bagi mahasiswa yang menyukainya.

Dalam proses perkuliahan daring, sering ditemukan tindakan curang oleh para peserta didik, baik itu di sekolah maupun di tingkat universitas. Kecurangan ketika proses perkuliahan daring ini didorong oleh faktor besarnya peserta didik untuk dapat melakukan tindak kecurangan karena tidak diawasi secara langsung oleh tenaga pendidik. Perilaku kecurangan di bidang akademik dapat terjadi karena terdapat pengaruh dari faktor-faktor, seperti tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan (*fraud diamond*) hingga keserakahan, kebutuhan dan pengungkapan (*geno theory*). Tekanan dapat didefinisikan sebagai salah satu faktor kuat yang menjadi pendorong seseorang agar melakukan tindakan kecurangan. Rasa tertekan yang sangat besar berhubungan dengan potensi kejadian tindak kecurangan (Becker, 2006). Hal tersebut berdasar dari penelitian empiris yang dilakukan oleh Aron (2020) bahwa kecurangan dalam akademik dipengaruhi oleh *Fraud Triangle* bagi sebagian mahasiswa.

Hasil dari proses pendidikan tidak hanya untuk menghasilkan seseorang agar memiliki pengetahuan, namun lain dari itu juga agar seseorang memiliki integritas pribadi yang tinggi. Namun, faktanya tidak sesuai dengan yang ada di realita dan harapan yang diinginkan. Proses pendidikan kadang memiliki tujuan yang berbeda bagi setiap orang sehingga sebagian orang berfokus pada bagaimana cara mendapatkan angka atau nilai yang baik untuk dituliskan di ijazah atau rapornya (Aulia, 2015). Kebiasaan melakukan tindakan curang dalam akademik tentu akan berdampak pada tingkah laku sehari-hari.

Tindakan kecurangan dalam akademik juga akan berdampak buruk bagi instansi baik sekolah maupun perguruan tinggi. Kualitas pendidikan dapat terancam menurut akibat terjadinya kecurangan dalam proses pendidikan (Yoga, 2017). Hal tersebut berdampak sama bagi peserta didiknya, sebagai calon penerus pemimpin di masa depan, maka kebiasaan buruk seperti curang ini akan terus berlanjut bahkan dapat terjadi kecurangan besar lainnya yang lebih merugikan. Tindakan curang dalam jangka waktu yang panjang ini tentunya berdampak pada kualitas integritas calon pemimpin di masa depan kelak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2020) mahasiswa Fakultas Psikologi di Surakarta yang menjadi respondennya menyatakan bahwa 100% pernah melakukan tindakan kecurangan akademik. Selanjutnya, dari penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2014), memberikan hasil bahwa perilaku curang dalam akademik dipengaruhi oleh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alleyne & Phillips (2011), dalam penelitiannya tentang niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan tindakan kecurangan akademik menggunakan model *theory of planned behavior* (TPB) yang ditambah dengan variabel *moral obligation* (kewajiban moral) mendapatkan hasil yakni hanya norma subjektif yang memiliki pengaruh pada niat mahasiswa untuk melakukan tindakan curang di akademik, sementara sikap persepsi kontrol perilaku dan kewajiban moral memiliki pengaruh pada niat mahasiswa untuk melakukan tindakan curang dan berbohong selama proses akademik berlangsung. Kecurangan di akademik yakni kegiatan yang sangat sering dilakukan oleh mahasiswa jurusan bisnis (Stone, 2010). Hal tersebut dapat dilakukan oleh seluruh peserta didik, mulai dari mahasiswa baru hingga menjadi kebiasaan yang terus dilakukan.

Selain itu, beberapa hal berikut dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan dalam akademik, seperti 1) Pelaku tidak mengetahui bahwa tindakan kecurangan akademik tidak boleh dilakukan, 2) Pelaku tidak mengetahui bahwa tindakan kecurangan akademik tidak boleh dilakukan, namun yakin bahwa tindakan tersebut sah dilakukan apabila tidak ketahuan, terutama oleh tenaga pendidik, 3) Pelaku tahu bahwa tindakan kecurangan akademik merupakan hal yang salah dan merasa bahwa setiap tindakan yang dilakukan pasti akan diketahui, namun pelaku putus asa dalam mencapai tujuannya yakni lulus atau mendapat nilai yang baik untuk kenaikan pangkat sehingga ia melakukan tindakan curang dan berharap perbuatannya tidak ketahuan agar ia tidak dikenakan sanksi apapun, 4) Pelaku menganggap ancaman atau sanksi hanya sekedar formalitas, jika ia terbukti melakukan kecurangan ia merasa tidak akan dilimpahkan hukuman tersebut, dan 5) Pelaku tidak malu apabila perbuatannya diketahui oleh orang lain (Wandayu, 2019). Faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan akademik di antaranya yakni norma subjektif, kewajiban moral, dan persepsi pengendalian perilaku, sementara sikap tidak berpengaruh pada nilai untuk melakukan kecurangan di akademik (Wijayanti, 2016).

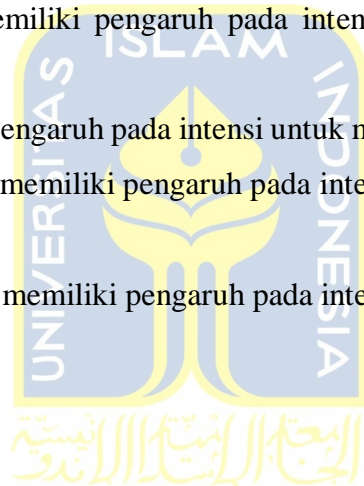
Berdasarkan ulasan di atas, peneliti merasa bahwa sangat penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Melakukan Kecurangan Saat Perkuliahan Daring”. Dalam penelitian kali ini akan dilakukan pada mahasiswa akuntansi di D.I Yogyakarta yang melakukan aktivitas belajar mengajar secara online atau daring selama masa pandemic covid-19. Pada penelitian ini akan digunakan model *theory of planned behaviour* (TPB) dan *Fraud Triangle*. Adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi suatu terobosan atau wadah dalam

memperoleh suatu informasi terkait faktor-faktor yang menentukan pengaruh perilaku kecurangan pada mahasiswa sehingga harapannya di masa depan dapat meminimalisirkan faktor tersebut supaya membentuk karakter mahasiswa dengan kualitas integritas yang baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah:

1. Apakah tekanan memiliki pengaruh pada intensi untuk melakukan kecurangan akademik?
2. Apakah kesempatan memiliki pengaruh pada intensi untuk melakukan kecurangan akademik?
3. Apakah rasionalisasi memiliki pengaruh pada intensi untuk melakukan kecurangan akademik?
4. Apakah kemampuan memiliki pengaruh pada intensi untuk melakukan kecurangan akademik?
5. Apakah sikap memiliki pengaruh pada intensi untuk melakukan kecurangan akademik?
6. Apakah norma subjektif memiliki pengaruh pada intensi untuk melakukan kecurangan akademik?
7. Apakah kontrol perilaku memiliki pengaruh pada intensi untuk melakukan kecurangan akademik?



## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian kali ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan terhadap intensi untuk melakukan kecurangan akademik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan terhadap intensi untuk melakukan kecurangan akademik.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasionalisasi terhadap intensi untuk melakukan kecurangan akademik.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan terhadap intensi untuk melakukan kecurangan akademik.
5. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap intensi untuk melakukan kecurangan akademik.

6. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap intensi untuk melakukan kecurangan akademik.
7. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi untuk melakukan kecurangan akademik.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian kali ini di antaranya ialah.

1. Bagi Instansi

Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana bagi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia untuk bahan dalam evaluasi kegiatan serta patokan dalam mengambil suatu kebijakan yang berhubungan dengan tindakan-tindakan curang di akademik sehingga diharapkan dapat menaikkan kualitas mahasiswa Program Studi Akuntansi.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan suatu gambaran, pengetahuan, serta wawasan yang lebih luas terkait jenis tindakan curang di akademik agar mahasiswa dapat menekan keinginan untuk melakukan kecurangan dan melakukan kompetisi atau berprestasi di bidang akademik secara adil dan jujur.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan kali ini terdapat lima (5) bab, di antaranya yakni Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Saran. Berikut penjelasan yang akan dibahas dalam setiap bab pada sistematika penulisan skripsi kali ini.

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang permasalahan yang dilanjut dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan, penelitian sebelumnya, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan ditulis tentang hal yang berkaitan dengan cara penelitiannya, seperti sampel dan populasi, sumber data dan tentang cara mendapatkan data penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, dan cara menganalisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini terdapat analisis data serta interpretasinya serta akan ditulis pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, akan dituliskan tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian kali ini dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan ke berbagai pihak.



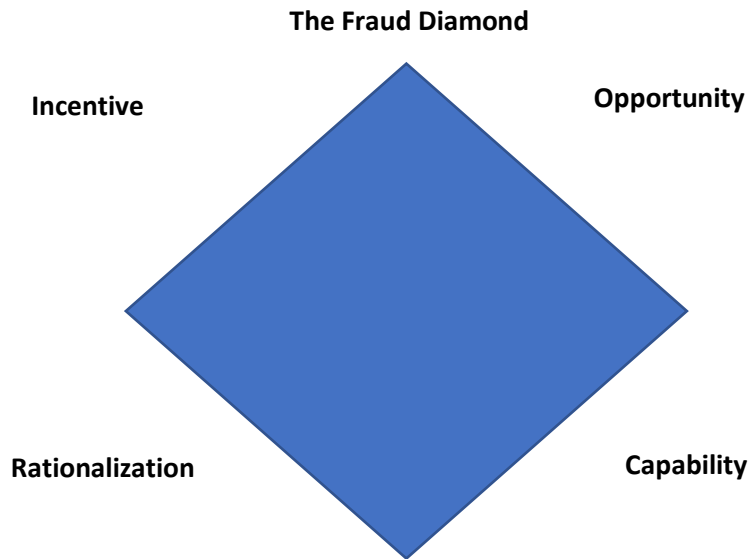
## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Fraud Diamond

Teori yang dinyatakan oleh Donald Cressey pada tahun 1950 dalam Alleyne & Philips (2011) yang mengemukakan bahwa *fraud triangle* memiliki tiga unsur di dalamnya. Ketiga unsur ini digunakan untuk melakukan pencurian atau penipuan di mana tergolong ke dalam tindakan kecurangan di antaranya seperti rasionalisasi, tekanan yang dirasakan serta yang terakhir yaitu kesempatan. Teori ini menyatakan bahwa, pelaku kecurangan tersebut kemungkinan tidak melakukannya apabila tanpa berlandaskan dari adanya tiga unsur tersebut serta tingkat parahnya dari kecurangan tersebut. Hal ini sangat bergantung pada kekuatan yang terdapat pada setiap elemen tersebut. Pendapat lainnya dari Wolfe (2014) bahwa dalam mencegah serta mendeteksi akan adanya kecurangan perlu dipertimbangkan berdasarkan keempat elemen tersebut. Selain untuk bisa menangani dari *opportunity*, *pressure*, serta *rationalization*, di antaranya juga memperhatikan kemampuan dari setiap individu serta kemampuan dalam menjalankan tindakan dari kecurangan dan adanya tindakan nyata dari ketiga unsur tersebut. Elemen ini umumnya dikenal dengan istilah *Fraud Diamond*. Teori dari *Fraud diamond* dapat dikembangkan dari berbagai macam pengembangan teori yang ada sebelumnya menjadi seperti berikut:



**Gambar 2.1 Teori Fraud Diamond (Wolfe & Hermanson, 2004)**

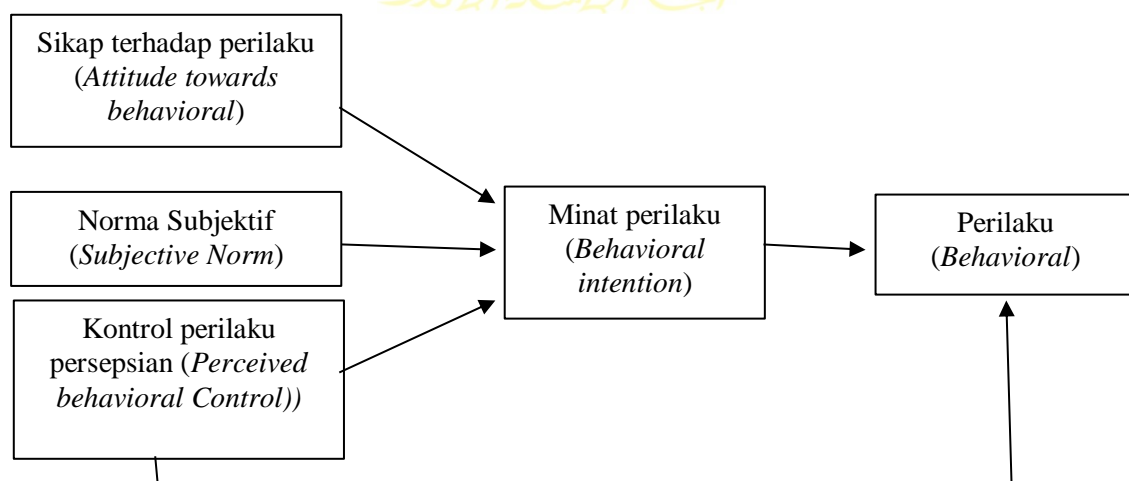
Berdasarkan teori yang disampaikan Wolfe (2014) menyebutkan di antaranya di dalam proses tersebut terdapat empat elemen *fraud diamond* yang dapat dilihat dengan jelas. Elemen pertama yaitu tekanan yang berarti bahwa pelaku memiliki keinginan serta kebutuhan agar bisa melakukan suatu kecurangan. Elemen kedua yaitu kesempatan yang memiliki arti bahwa terdapat adanya suatu kelemahan di dalam suatu sistem, sehingga dapat dieksploitasi oleh pihak yang memahaminya. Elemen ketiga yaitu rasionalisasi yang memiliki arti bahwa pihak pelaku membuat keyakinan di dalam dirinya bahwasanya suatu perilaku kecurangan pasti memiliki risiko. Selanjutnya, elemen terakhir yaitu kemampuan yang merupakan seorang pelaku yang mempunyai berbagai macam sifat serta kemampuan yang berguna dan dipakai untuk menjadi orang yang memahami dalam menjalankan suatu kecurangan. Pelaku juga mengakui bahwa jika ada kesempatan yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan curang, maka akan dilakukan.

Dalam tindak kecurangan akademik, tekanan yang diakibatkan dari lingkungan sekitar juga dapat menjadi salah satu penyebabnya seperti tekanan yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pelaku untuk memperoleh nilai yang baik sehingga pelaku tersebut tidak memperhatikan nilai-nilai karena lingkungannya lebih mengedepankan hasil dibandingkan proses. Kemudian dalam kesempatan, dapat diakibatkan karena adanya situasi dan kondisi yang lengah dari sekitar sehingga pelaku memiliki kemungkinan dalam melakukan tindak kecurangan akademik seperti kurang tegasnya pengawas saat ujian. Selanjutnya untuk rasionalisasi, menurut Wolfe (2014)

menyatakan bahwa rasionalisasi memiliki pengertian yakni perilaku yang menggambarkan kebiasaan atau *habit* seorang mahasiswa dalam mengukur kekurangan pada kecurangan sebagai suatu kegiatan atau hal yang konsisten atau secara terus-menerus sering terjadi di lingkungannya, contohnya seperti pelaku merasa bahwa dengan melakukan kecurangan merupakan hal yang memiliki maksud tujuan baik dalam mempertahankan nilai atau reputasinya. Yang terakhir yaitu kemampuan, di mana merupakan sifat asli yang telah terbentuk dari mahasiswa tersebut seperti adanya sifat ego yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga menimbulkan kepribadian dengan percaya diri secara berlebihan (narsisme).

### 2.1.2 Theory of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan suatu teori dari hasil dari pengembangan yang mendalam dari teori-teori yang ada sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB memiliki cara berpikir yang konseptual dengan adanya tujuan untuk dapat memaparkan mengenai perbedaan dari suatu perilaku tersebut. Berdasarkan penelitian Beck dan Ajzen (1991) mengemukakan bahwa adanya sebab utama dari tindakan pada individu di antaranya seperti pengakuan mengenai perilaku itu telah dilatarbelakangi oleh adanya suatu niat dari dalam *behavior intention* terhadap suatu jenis perilaku. Keinginan dari dalam diri berperilaku biasanya dilatarbelakangi oleh adanya ketiga komponen sebagai berikut yaitu, sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol keperilakuan (*perceived behavior control*).



**Gambar 2.2 Theory Planned Behavior (Ajzen, 1991)**

Dalam diri seseorang mungkin saja mempunyai beberapa ragam pemahaman dan keyakinan mengenai dari adanya perilaku yang khusus, tapi saat mereka disuguhkan pada



kejadian-kejadian tertentu, hanya sebagian kecil yang dapat memahami keyakinan tersebut agar dapat memengaruhi perilakunya. Adanya keyakinan yang sedikit, sehingga hal inilah yang dapat terlihat lebih ketika mengiring suatu perilaku dari orang tertentu (Becker, 2006). Kepercayaan yang bisa terlihat lebih ini bisa dilihat menjadi beberapa macam di antaranya seperti, *behavior belief* yaitu merupakan keyakinan yang ada di dalam diri individu mengenai hasil akhir dari suatu perilaku serta adanya suatu evaluasi. *Behavior belief* biasanya dapat dipengaruhi dari adanya sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Selanjutnya yaitu *normative belief* merupakan suatu kepercayaan dari suatu pihak mengenai adanya suatu keinginan yang normatif terhadap orang lain di mana menjadi suatu acuan seperti keluarga, teman dan motivasi yang ditanamkan untuk mencapai suatu keinginan serta konsultan pajak. Harapan normatif biasanya berbentuk seperti variabel norma subjektif atas adanya dari suatu tindakan. Ketiga adalah *control belief* yang merupakan suatu kepercayaan dari suatu orang atau individu mengenai keberadaan terhadap hal-hal yang menghambat perilakunya serta memengaruhinya. *Control belief* dapat membuat suatu variabel yang berkaitan dengan persepsi kontrol mengenai keperilakuan (*perceived behavior control*). Dalam Teori Perilaku Berencana (TPB), norma subjektif, sikap, serta suatu persepsi kontrol keperilakuan biasanya dilihat berdasarkan suatu keyakinan-keyakinan terpenting. Determinan dalam perilaku yakni hasil dari pengukuran terkait keyakinan atau kepercayaan masing-masing individu, baik dalam hal positif maupun negative. TPB umumnya dilakukan berdasarkan pada berbagai asumsi yang menyatakan jika manusia merupakan makhluk yang sosial dan rasional serta memakai berbagai informasi yang baginya sistematis (Fitriana, 2012). Biasanya orang-orang memikirkan dengan matang serta kebalikannya dari tindakan yang telah mereka putuskan untuk dilakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tersebut.

TPB dapat menjadi prediktor untuk terlibat dalam suatu perilaku yang berkaitan dengan kecurangan akademik. Sederhananya, seorang individu akan mempunyai intensi untuk melakukan suatu perilaku tertentu saat mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilaku tersebut (individu dapat menilai jika perilaku tersebut bisa membawa dampak positif bagi dirinya), merasakan adanya dorongan sosial dari lingkungan sekitarnya untuk melakukan perilaku tersebut. Oleh sebab itulah, semakin positif sikap dan norma subjektif perilaku, maka akan semakin kuat kontrol perilaku yang dimiliki oleh seorang individu dan semakin tinggi pola intensinya untuk melakukan perilaku tersebut.

## 2.2 Dampak Perilaku Curang

Berdasarkan penelitian Hsiao dan Yang (2011) mengemukakan pendapatnya bahwa suatu kecurangan merupakan istilah umum serta mencakup ke berbagai hal yang berkaitan mengenai suatu kecerdasan manusia dipaksa untuk melakukan suatu tindakan dari individu tersebut agar dapat menciptakan berbagai macam cara supaya mendapatkan manfaat dari orang lain dari hasil yang salah. Kecurangan akademik ialah suatu tindakan dari aksi yang dilakukan oleh siswa ataupun oknum tertentu termasuk mahasiswa dengan sangat sadar serta merupakan suatu bentuk atau sikap yang mendatangkan adanya suatu keuntungan lebih bagi siswa atau mahasiswa dengan cara yang sangat tidak jujur di mana berhubungan dengan kasus akademik.

Kemudian, Imran (2013) juga berpendapat mengenai, *academic fraud* merupakan sesuatu yang erat kaitannya dengan beragam tindakan atau cara yang dilakukan dengan adanya unsur kesadaran penuh agar dapat melakukan suatu tindak kecurangan yang awalnya dari tindakan tidak jujur yang mengakibatkan adanya suatu perbedaan dalam pemahaman di dalam memberikan penilaian maupun menginterpretasikan hal tersebut. Dalam penelitian Irianto (2015) menyatakan bahwa ternyata berbagai macam bentuk pelanggaran dalam bidang akademik di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Mencontek, yaitu suatu aksi yang dilakukan oleh pelaku baik itu siswa maupun mahasiswa dengan sangat sadar ataupun tidak dengan menggunakan berbagai macam informasi ataupun suatu alat bantu lainnya tanpa izin dari guru atau terkait pengawas ujian yang bersangkutan.
2. Pemalsuan, merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa maupun siswa secara sadar ataupun tidak yang melakukannya tanpa izin baik itu mengubah nilai ataupun transkrip nilai pada hal-hal yang berkaitan dengan akademik serta berbagai macam tugas-tugas lainnya dalam lingkup kegiatan akademik yang dilakukan di kampus, sekolah maupun di kelas.
3. Plagiarisme, merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan oleh pelaku terkait baik itu mahasiswa maupun siswa secara sengaja menggunakan hasil buah pemikiran, data ataupun karya yang bukan milik pribadi dalam lingkup kegiatan yang ada di akademik.
4. Menjiplak merupakan suatu perbuatan yang di mana di antaranya dapat berupa mencontek, meniru, bahkan mencuri hasil dari karangan orang lain dan sebagai karya milih pribadi.
5. Suap-menyuap, memberikan hadiah, serta mengancam, ialah satu bentuk dari perbuatan yang tergolong dilakukan oleh mahasiswa atau siswa tersebut dalam rangka untuk

mendikte orang lain dengan tujuan untuk dapat memberikan pengaruh pada penilaian sehingga memberikan prestasi di bidang akademik yakni dalam bentuk nilai yang bagus.

6. Menggantikan suatu posisi orang lain dalam ruang lingkup akademik, merupakan salah satu jenis tindakan yang menggantikan tugas maupun kegiatan akademik untuk kepentingan orang lain agar mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri.
7. Bekerja sama pada saat ujian tiba baik itu secara lisan dengan menggunakan isyarat ataupun dengan menggunakan alat elektronik, atau bekerja sama secara non lisan berupa saling berbagi pengerjaan soal dan lain sebagainya.

Setelah itu, Hsiao dan Yang (2011) menyebutkan bahwa terdapat berbagai macam strategi maupun cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mengurangi terjadinya tindakan perlakuan curang dalam akademik, antara lain yaitu bertanya. Dalam hal ini, mahasiswa yang melakukan kegiatan menyontek dengan alasan tidak terlalu memahami materi pada soal yang diujikan tersebut harus bertanya kepada para pengampu pelajaran tersebut untuk mengurangi tindakan menyontek. Kemudian yaitu *Seek tutoring* merupakan suatu kegiatan di mana siswa atau mahasiswa memberikan permintaan kepada guru atau dosen untuk membantu mencari orang yang diyakini dapat membantu dalam memahami suatu materi pelajaran tertentu agar lebih memahaminya kembali. Selanjutnya yaitu kesehatan psikis dan fisik di mana dalam hal ini merupakan salah satu hal yang sangat penting agar dapat terjamin serta lancar dalam hal mendukung proses belajar serta lebih fokus pada kegiatan pada saat ujian oleh. Sehat di sini harus secara fisik maupun psikis yang bersangkutan. Kejujuran dijadikan sebagai prioritas utama untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh Marlina (2018) menggunakan metode *disproportionate stratified random sampling* yang diajukan pada responden dengan jumlah 292 mahasiswa/i dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peluang, rasionalisasi, serta kemampuan merupakan hal yang sangat memengaruhi perilaku akan adanya suatu kecurangan akademik mahasiswa. Penelitian selanjutnya yaitu Ridhayana (2018) melakukan penelitian menggunakan teknik pengambilan data dengan cara *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Pada hasil data yang diperoleh tersebut yang diolah dengan menggunakan SPSS, didapatkan bahwa ternyata ada beberapa pengaruh yang sangat

signifikan terhadap adanya kecurangan di dalam pembelajaran seperti dilihat dari adanya kesempatan, sikap yang rasional serta adanya suatu kemampuan di mana jauh lebih berdampak daripada tekanan. Penelitian ini dikhususkan diadakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Khairun.

Penelitian terdahulu oleh Yoga (2017) mengenai analisis perilaku dalam kecurangan akademik yang terjadi di mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini digunakan konsep *fraud diamond* untuk bukti empirisnya terkait faktor yang dapat berpengaruh pada kecurangan akademik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh dari faktor-faktor tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 174 mahasiswa yang ada di 9 perguruan tinggi swasta di Sumatera Selatan. Hasilnya yakni kesempatan, tekanan, dan kemampuan individual yang memiliki pengaruh positif dalam perilaku kecurangan akademik, sementara rasionalisasi tidak memiliki pengaruh pada perilaku kecurangan akademik.

Penelitian Yoga (2017) memiliki tujuan yakni untuk mengetahui berbagai jenis perilaku kecurangan pada akademik mahasiswa akuntansi di Universitas Ganesha. Penelitian ini memakai analisis deskriptif yakni analisis yang menuliskan penjelasan dalam kuantitatif tentang ringkasan observasi yang diperoleh dalam setiap variabel penelitian. Teknik pengumpulan datanya yakni dengan menyebarkan kuesioner pada 299 sampel mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ganesha. Hasil menyatakan bahwa jenis kecurangan yang sering dilakukan yakni plagiarisme ketika menyelesaikan tugas. Hal ini dilakukan dengan mengutip atau *copy* tugas milik orang lain pada tugasnya sendiri yang akan dikumpulkan tanpa mencantumkan sumber atau penulis aslinya, kecurangan ini terjadi pada tugas individu maupun kelompok. Tingkat tekanan yang cukup tinggi karena banyaknya tugas yang dinilai sulit oleh mahasiswa serta kuantitas tugas yang harus dikumpulkan sangat banyak. Selain itu, kesempatan juga memiliki pengaruh pada kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Namun, rasionalisasi tidak berpengaruh pada kecurangan akademik dikarenakan mahasiswa sebenarnya berharap ada sistem yang dapat mendeteksi kecurangan akademik di program studinya.

Kali ini penelitian dari Saeroji (2015) yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor di antaranya tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan tingkat religiusitas berkontribusi dalam tindakan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa. Data dikumpulkan melalui metode survey dan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menghasilkan 16 data yang dan diberikan skor lalu dianalisis menggunakan uji statistik regresi berganda. Hasil menyatakan bahwa tekanan berpengaruh positif pada kecurangan

akademik, hal ini mengartikan bahwa mahasiswa yang punya tekanan secara internal maupun eksternal akan cenderung melakukan kecurangan akademik. Selain itu, faktor kemampuan juga berpengaruh pada tindakan kecurangan akademik, yakni karena mahasiswa yang dapat mengenali kesempatan dalam memperoleh keuntungan akan cenderung mengambil kesempatan untuk melakukan tindakan curang. Namun, rasionalisasi dan kecurangan tidak berpengaruh positif dalam melakukan tindakan kecurangan akademik, hal ini tidak sependapat dengan *fraud triangle theory* yang memaparkan bahwa kesempatan akan berpengaruh pada kecurangan. Sementara, tingkat religiusitas berpengaruh negatif dalam melakukan tindakan kecurangan akademik. Religiusitas menunjukkan bahwa tingginya religiusitas akan meminimalisir terjadinya perilaku kecurangan akademik.

Selanjutnya yaitu penelitian dari Santoso (2014) yang memiliki tujuan yakni mengetahui pengaruh dimensi *fraud diamond* pada perilaku kecurangan akademik terhadap mahasiswa Universitas Brawijaya. Adapun pendekatan yang diimplementasikan dalam penelitian kali ini yakni pendekatan kuantitatif sebagai metode utamanya dalam mendapatkan data dan metode sekunder sebagai pendukung. Teknik pengambilan data secara kuantitatif yakni dengan menyebarkan kuesioner, sementara secara kualitatif yakni melakukan sesi wawancara. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dan dianalisis dengan uji validitas, asumsi klasik, regresi berganda, dan hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa tekanan memiliki pengaruh positif pada perilaku curang di akademik. Hal ini menyatakan bahwa tekanan mahasiswa ketika kuliah nantinya akan berpengaruh pada 18 perilaku kecurangan yang akan dilakukan. Selain itu, kesempatan dan rasionalisasi juga berpengaruh positif di penelitian ini. Kesempatan bisa terjadi karena lemahnya sistem kelas, hal ini dapat berupa pemberian hukuman yang tidak tegas kepada mahasiswa yang melakukan curang.

Dalam penelitian oleh Ramadhan (2020) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *academic self-efficacy* dan *fraud diamond* untuk melakukan tindakan kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di Bali, digunakan metode kuantitatif yakni menyebarkan kuesioner. Sampling yang digunakan yakni *purposive sampling* sebanyak 19 sampling dan dianalisis secara deskriptif. Hasilnya menyatakan bahwa *academic self-efficacy* mahasiswa tidak menggambarkan perilaku curang. Tekanan yang dialami juga tidak berpengaruh positif pada perilaku kecurangan mahasiswa. Selanjutnya, kesempatan yang timbul bagi seseorang tentunya akan memengaruhi orang untuk melakukan tindakan

curang. Rasionalisasi juga tidak berpengaruh pada kecurangan akademik, sementara kemampuan memiliki pengaruh untuk melakukan kecurangan akademik.

Selain itu, Limbong (2020) dalam penelitiannya yang memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada terjadinya tindakan kecurangan akademik (*academic fraud*) mahasiswa secara simultan dan parsial. Faktor yang digunakan di antaranya kesempatan, rasionalisasi, dan tekanan. Sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dengan penyebaran kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Data dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, t dan F, serta Koefisien determinasi. Hasilnya menyatakan bahwa tekanan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku kecurangan akademik, adapun rupa tekanan yang biasa dirasakan oleh mahasiswa yakni tekanan mendapatkan nilai yang tinggi dari pihak luar. Kesempatan dan rasionalisasi juga berpengaruh pada perilaku curang di akademik, jika kesempatan semakin besar, maka semakin besar pula kemungkinan untuk melakukan curang dan dosen tidak memberikan keterangan kriteria tentang tindakan curang dalam akademik sehingga mahasiswa akhirnya berpikir bahwa adanya alasan untuk melakukan kecurangan tersebut.

**Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Penulis	Tahun	Hasil Penelitian
1	Analisis pengaruh dimensi <i>Fraud Diamond</i> dan Teknologi Informasi terhadap Academic Fraud	Marlina	2018	Peluang, rasionalisasi, serta kemampuan merupakan hal yang sangat memengaruhi perilaku akan adanya suatu kecurangan akademik mahasiswa
2	Pengaruh penalaran moral, sikap, norma subjektif dan control perilaku terhadap niat melakukan <i>whistleblowing</i> pada kecurangan akademik	Yoga	2017	Meningkatnya tekanan pada mahasiswa jurusan akuntansi disebabkan oleh menumpuknya tugas yang diberikan dari dosen serta tugas yang sulit dikerjakan. Selain itu, kesempatan juga memiliki pengaruh pada tindakan melakukan kecurangan oleh para mahasiswa.
3	Analisa pengaruh dimensi <i>fraud triangle</i> terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada saat ujian.	Saeroji	2015	Tekanan ternyata berpengaruh positif pada tindakan kecurangan akademik di mahasiswa, hal ini mengartikan bahwa adanya tekanan secara eksternal dan internal akan memicu tindakan kecurangan. Selain itu, kemampuan juga memiliki

				pengaruh positif pada tindakan curang dalam akademik. Dalam hal ini yang menjadi konsentrasi yaitu kemampuan dalam mengenali kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.
4	Analisis perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi dengan menggunakan konsep <i>fraud triangle</i> .	Santoso	2014	Kesempatan dan tekanan mempunyai pengaruh yang positif pada tindakan untuk melakukan kecurangan akademik. Kesempatan terjadi saat sistem kegiatan melemah, seperti tidak adanya hukuman atau sanksi saat mahasiswa ketahuan melakukan pengerjaan tugas dengan curang.
5	Faktor berperilaku dan kecurangan akademik: peran dan niat sebagai variabel mediasi	Ramadhan	2020	Akademik <i>self-efficacy</i> pada mahasiswa menjelaskan perilaku kecurangan akademik berdasarkan tingkat <i>self-efficacy</i> yang dimiliki. Adapun faktor yang memengaruhi yakni kesempatan.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Tekanan terhadap Intensi Melakukan Kecurangan akademik

Menurut teori *Fraud Diamond* dari Wolfe (2014) menyatakan bahwa tekanan tergolong ke dalam suatu ambisi yang kuat di mana biasanya dimiliki oleh individu yang berniat untuk menggapai suatu tujuan dengan sangat mutlak agar tercapai. Dalam hal ini, kecurangan pada bidang akademik tertentu dapat diakibatkan dari adanya tekanan yang ada dalam diri orang tersebut atau ada di lingkungan sekitarnya. Suatu penelitian yang dilakukan oleh Irianto (2015) menyatakan bahwa ternyata adanya suatu kecurangan di sekitar dapat diakibatkan karena adanya suatu tekanan atau juga bisa berasal dari tekanan dalam kebiasaan buruk salah satunya. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dari jumlah sampel 120 orang didapat bahwa tekanan berpengaruh terhadap adanya kecurangan akademik. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa:

H1: Tekanan berpengaruh positif terhadap intensi melakukan kecurangan akademik

### 2.4.2 Pengaruh Kesempatan terhadap Intensi Melakukan Kecurangan Akademik

Berdasarkan teori *Fraud Diamond* dari Wolfe (2014) menyatakan bahwa kesempatan merupakan suatu kondisi yang mendukung pelaku untuk melakukan suatu kecurangan di mana kondisi tersebut dianggap aman dalam melakukan perbuatan kecurangan sehingga tidak terdeteksi menurutnya. Selain itu, Wolfe juga menyatakan bahwa suatu kesempatan

dapat saja menjadi sebuah peluang besar baik itu dari sumber yang lain sehingga orang tersebut mendapatkan celah untuk berbuat curang. Penelitian dari Becker (2006) menyatakan bahwa ternyata lingkungan juga dapat menjadi salah satu pemicu terhadap adanya perlakuan dari norma, nilai serta keterampilan di mana dapat mengarahkan seseorang tersebut agar dapat berbuat curang. Dari uraian tersebut, diperoleh hipotesis, yakni:

H2: Kesempatan berpengaruh positif terhadap intensi melakukan kecurangan akademik

#### **2.4.3 Pengaruh Rasionalisasi terhadap Intensi Melakukan Kecurangan Akademik**

Rasionalisasi dapat dikatakan sebagai suatu niatan yang diadakan untuk melaksanakan satu aksi di mana bisa jadi memiliki pemikiran untuk tidak rasional, namun berubah menjadi rasional berdasarkan teori *Fraud Diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe (2014). Biasanya rasionalisasi dapat dijadikan suatu alasan pribadi tersendiri mengenai pembenaran dari perbuatan yang dilakukannya, dan tidak memandang salah atau tidaknya perbuatan tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wandayu (2019) menyatakan bahwa ternyata suatu tindak rasionalisasi dari siswa maupun mahasiswa tertentu ternyata menjadi salah satu penyebab utama dalam melakukan tindak kecurangan akademik yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapatlah hipotesis sebagai berikut:

H3: Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap intensi melakukan kecurangan akademik

#### **2.4.4 Pengaruh Kemampuan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Berdasarkan teori *Fraud Diamond* yang dinyatakan oleh Wolfe (2014) menyatakan bahwa suatu kapasitas atau kemampuan merupakan sifat individu di mana dapat menjadi salah satu sebab terjadinya kecurangan dalam akademik. Penelitian dari (Aulia, 2016) menyatakan bahwa ternyata tindakan dari kecurangan akademik dapat terjadi akibat adanya suatu tekanan, kesempatan serta tindak rasionalisasi di mana tidak didasari akan adanya suatu kemampuan di dalamnya. Kemampuan dalam hal ini dapat berupa posisi, kecerdasan, ego, paksaan, kebohongan dan stres (Wolfe, 2014). Berdasarkan paparan tersebut, sehingga diambil hipotesis berupa:

H4: Kemampuan berpengaruh positif terhadap intensi melakukan kecurangan akademik

#### **2.4.5 Pengaruh Sikap terhadap Intensi Melakukan Kecurangan Akademik**

Sarwoko (2018) menyatakan bahwa sikap merupakan suatu ungkapan mengenai perasaan terhadap suatu objek baik disukai ataupun tidak disukai. Selain itu juga, sikap dapat menunjukkan rasa percaya orang pada berbagai atribut serta manfaat dari suatu objek-objek tertentu. Sikap yakni ekspresi perasaan seseorang yang mewakili rasa suka



atau tidak suka pada suatu objek tertentu. Namun, adanya sikap juga dapat menjadi faktor yang mendorong terjadinya kecurangan dalam akademik. Hal ini sesuai pernyataan dalam TPB (*Theory of Planned Behavior*), di mana disebabkan karena adanya keyakinan di dalam dirinya masing-masing yang percaya untuk lebih mengedepankan dirinya sendiri. Seseorang umumnya akan melakukan tindakan tertentu atau perilaku tertentu apabila yakin tindakan yang akan dilakukan memberikan pengaruh atau *feedback* yang menguntungkan baginya dibandingkan melakukan suatu tindakan atau perilaku yang tidak memberikan keuntungan bagi dirinya. Hal ini terlihat dari hasil penelitian Santoso (2014), isinya mengatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan dalam tumbuhnya niat untuk melakukan curang (*whistleblowing*). Oleh karena itulah, hipotesis yang terbentuk yakni:

H5: Sikap berpengaruh positif terhadap intensi melakukan kecurangan akademik

#### **2.4.6 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Melakukan Kecurangan Akademik**

Berdasarkan TPB (*Theory of Planned Behavior*), norma subjektif dalam hal ini merupakan suatu adanya kepercayaan dari individu tertentu mengenai pemikiran serta ambisinya terhadap orang-orang yang ada di lingkungannya baik itu secara perseorangan atau bisa juga secara berkelompok (Ajzen, 1991). Menurut Saeroji (2015) menyatakan bahwa norma subjektif merupakan suatu kondisi mengenai keadaan lingkungan dari setiap individu untuk menerima atau tidak perilaku yang dituju tersebut. Dalam hal ini dilakukan akan adanya aksi tertentu dari orang yang bersangkutan sehingga penting untuk adanya pengukuran terhadap sesama agar mengetahui norma-norma subjektif mana yang dapat memengaruhinya. Dalam adanya norma subjektif, dapat dikatakan bahwa sangat memengaruhi akan adanya suatu kecurangan akademik baik secara individu maupun berkelompok. Orang bisa saja melakukan suatu perilaku khusus jika perilaku itu dinilai sesuai atau cocok pada lingkungan sekitarnya, jika mendapatkan dukungan yang baik maka pelaku juga akan meningkatkan perilaku curangnya itu. Hal ini juga didasari dari adanya penelitian Wandayu (2019) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap intensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam melakukan kecurangan. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dinyatakan bahwa terdapat hipotesis sebagai berikut:

H6: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

#### **2.4.7 Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

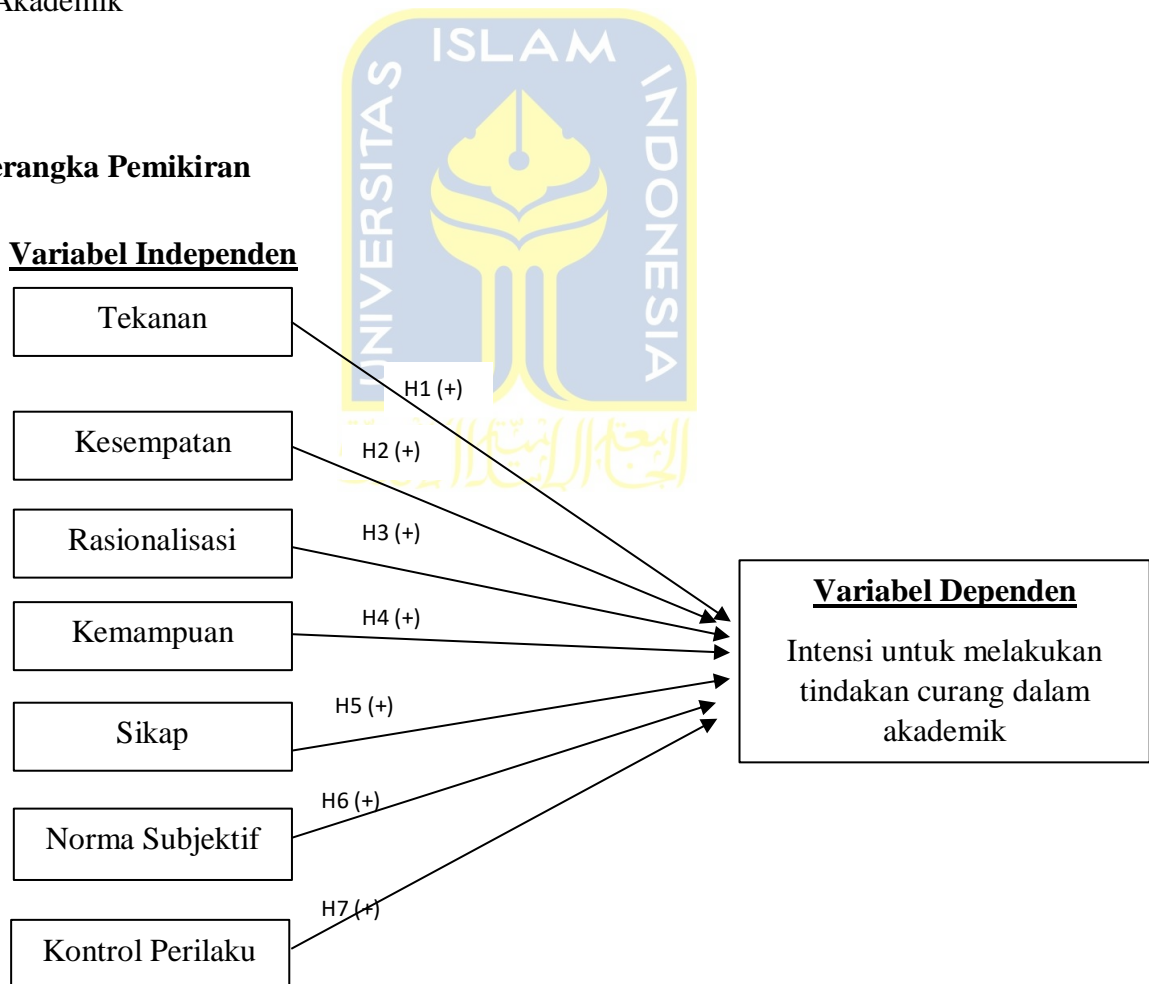
Berdasarkan TPB (*Theory of Planned Behavior*) seseorang biasanya akan berniat untuk melakukan sesuatu yakni perilaku jika mereka mempunyai pendapat bahwa

perilaku tersebut sangat mudah dilakukan dan dipamerkan karena terdapat dukungan di belakangnya (Ajzen, 1991). Ajzen (1991) berpendapat bahwa persepsi suatu kontrol terhadap berperilaku menjadi suatu hal-hal yang erat kaitannya dengan kepercayaan dari dalam diri serta berdasarkan kepada tingkat kemampuan diri yang tinggi (*self-efficacy*). Biasanya pribadi tersebut di dalam melakukan suatu tindakan tertentu. Dalam hal ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridhayana (2018)

Limbong (2020) menyatakan bahwa suatu kontrol perilaku itu didasarkan pada adanya pemikiran mengenai kemudahan serta kesulitan. Hal tersebut pun menjadi salah satu dari sekian banyak faktor utama yang ternyata dapat memberikan pengaruh pada kejadian tindakan curang di bidang akademik. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dinyatakan bahwa terdapat hipotesis sebagai berikut:

H7: Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh Positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

## 2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.3 Kerangka pemikiran

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan unsur-unsur yang memiliki satu atau bahkan lebih dari satu ciri dan karakteristik yang sama. Teknik dalam mengambil sampel dalam penelitian ini berdasarkan *convenience sampling*. Teknik *convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi dari beberapa macam anggota populasi yang setuju mau memberikan informasi tersebut sesuai dengan partisipan yang kebetulan ditemui oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor pada kejadian curang di bidang akademik mahasiswa Akuntansi yang dikaitkan dengan *fraud diamond* dan *theory of planned behaviour*. Adapun populasi dalam penelitian kali ini yaitu mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan tempat di Kota Yogyakarta memiliki alasan karena Yogyakarta memiliki banyak perguruan tinggi, terdapat sekitar 35 perguruan tinggi di Yogyakarta yang memiliki program studi akuntansi.

#### 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

##### A. Sumber Data

Kali ini, data yang akan digunakan adalah data primer. Data ini merujuk pada data yang diperoleh dari setiap jawaban pada lembar kuesioner yang diisi oleh mahasiswa aktif di Jurusan Akuntansi yang ada di Yogyakarta. Jumlah responden yang mengacu pada pendapat Sekaran (2006) penentuan sampel yang layak sekitar 30-500 sampel. Kriteria sampel yakni mahasiswa Jurusan Akuntansi di Yogyakarta yang melakukan perkuliahan secara daring.

##### B. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh menggunakan penyebaran kuesioner melalui *Google Form*. Kuesioner yang digunakan adalah tipe *likert* dengan skala 1-6.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Agak Tidak Setuju
- 4 = Agak Setuju

5 = Setuju

6 = Sangat Setuju.

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam menjalankan penelitian ini ada dua, yaitu variabel terikat (Dependen) dan variabel bebas (Independen).

#### A. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian kali ini variabel terikatnya yakni intensi tindakan kecurangan akademik dan kejadian tindakan kecurangan. Pada penelitian oleh Aulia (2016) indikator untuk mengetahui tindakan curang dalam akademik di antaranya yakni memerikan contekan atau jawaban kepada orang lain ketika menjalankan ujian, memberikan dan memperlihatkan materi-materi yang tidak diperbolehkan untuk dilihat ketika ujian, menyalin keseluruhan tugas dengan tidak mencantumkan sumbernya (plagiat), mengerjakan tugas individu bersama-sama dan atau menyalin tugas milik orang lain ketika diberikan tugas yang bersifat individu.

#### B. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang akan memengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini adalah religiusitas, tekanan, rasionalisasi, kewajiban moral, perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku, dan intensi.

Variabel *pressure*/tekanan terdapat 4 indikator, di antaranya ialah:

- 1) Kurang pahamnya mahasiswa dengan materi perkuliahan yang disampaikan secara daring
- 2) Sulitnya soal-soal ujian yang diterima
- 3) Terdapat tekanan dari tuntutan orang tua yang ingin anaknya mendapat nilai yang bagus
- 4) Banyaknya tugas yang menumpuk mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan selama perkuliahan daring

(Aulia, 2016)

Variabel *opportunity*/kesempatan terdapat 4 indikator, di antaranya ialah:

- 1) Pemberian sanksi yang tidak terlalu berat bagi pelaku
- 2) Kurangnya pengawas pada saat ujian daring
- 3) Kemajuan teknologi yang membuat pelaku sangat mudah melakukan tindakan *copy paste* dari internet tanpa mencantumkan sumber dan melakukan parafrase.
- 4) Tugas individu maupun kelompok yang tidak diperiksa satu per satu oleh dosen pengampu.

(Aulia, 2016)

Variabel *rationalization*/rasionalisasi terdapat 4 indikator, di antaranya ialah:

- 1) Mencontoh perilaku orang lain yang pernah melakukan tindakan kecurangan akademik
- 2) Melakukan tindakan menjiplak/plagiat adalah hal yang benar atau tidak akan mendatangkan kerugian bagi pelaku
- 3) Memberikan contekan jawaban kepada teman sebagai bentuk solidaritas.
- 4) Melakukan tindakan kecurangan akademik jika keadaannya terdesak

(Aulia, 2016.)

Variabel kemampuan menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Peluang yang tersedia dapat memicu mahasiswa dalam melakukan tindakan curang
- 2) Rasa percaya diri pada mahasiswa menjadi dorongan dalam melakukan kecurangan
- 3) Mahasiswa yang melakukan curang dapat memengaruhi mahasiswa lainnya juga
- 4) Setelah melakukan tindakan curang, mahasiswa dapat melupakannya atau menekan rasa bersalahnya begitu saja

(Wolfe, 2014)

Variabel sikap menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan curang selama proses perkuliahan daring merupakan suatu hal yang baik.
2. Melakukan tindakan curang selama proses perkuliahan daring merupakan suatu hal yang menguntungkan
3. Melakukan tindakan curang selama proses perkuliahan daring merupakan suatu hal yang bermanfaat bagi diri sendiri
4. Mahasiswa tidak merasa bersalah ketika melakukan kecurangan selama perkuliahan daring.

(Yang, 2011)

Variabel norma subjektif menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Apabila melakukan kecurangan selama proses pembelajaran, maka orang terdekat di hidup saya tentu akan sangat setuju
- 2) Orang-orang terdekat juga bersedia melakukan tindakan kecurangan jika ada kesempatan
- 3) Orang penting dalam hidup saya menganggap tidak apa-apa jika melakukan tindakan curang selama proses pembelajaran
- 4) Orang-orang penting masih menghargai setiap perbuatan curang yang dilakukan

(Yang, 2011)

Variabel kontrol perilaku menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Melakukan tindakan kecurangan selama perkuliahan daring sangat mudah dilakukan
- 2) Jika diinginkan, maka tindakan kecurangan selama perkuliahan daring dapat terjadi.
- 3) Tindakan kecurangan dalam proses perkuliahan daring dapat terjadi tanpa direncanakan
- 4) Adanya peluang membuat mahasiswa melakukan tindakan curang selama perkuliahan daring.

(Yang, 2011)

### 3.4 Metode dan Analisis Data

Untuk analisis data, digunakan analisis statistic deskriptif, yakni akan menunjukkan gambaran atau deskripsi dari data yang diperoleh dan diinterpretasikan dari standar deviasi, nilai rata-rata, minimum, maksimum, varian, dan media dalam bentuk tabulasi data responden yang direkap dari kuesioner yang berisikan jawaban dari responden (Ghozali, 2006).

#### 3.4.1 Model Pengukuran

Dalam penelitian yang akan dijalankan kali ini, digunakan model pengukuran untuk menggambarkan variabel manifes yang merepresentasikan variabel laten untuk dapat diukur (Ghozali, 2006). Dalam model pengukuran, terdapat dua pengujian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 3.4.1.1 Uji Validitas

Dalam uji validitas, terdapat dua macam uji yakni, validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Berikut penjelasan tentang uji validitas menurut Ghozali (2006):

1. Uji validitas konvergen merupakan suatu uji validitas yang mempunyai konsep bahwa variabel manifest dari suatu objek memiliki tingkat korelasi yang tinggi. Di validitas konvergen sudah bisa mencapai angka yang cukup apabila nilai dari faktor pemuat  $> 0,70$  dan nilai dari varians rata-rata yang diekstraksi (AVE)  $> 0,50$ .
2. Validitas diskriminan merupakan uji validitas yang memiliki prinsip bahwa variabel manifes dari suatu objek yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Di validitas diskriminan sudah dapat angka yang cukup jika nilai cross loading semua variabel mencapai  $> 0,70$ . Selain itu, modal juga akan termasuk mempunyai validitas diskriminan yang sesuai atau cukup apabila akar dari AVE di semua objek  $>$  dibandingkan dengan korelasi antara satu objek dengan objek lainnya.

### 3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Ghozali berpendapat bahwa penggunaan uji reliabilitas dipakai dalam pembuktian untuk akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen ketika mengukur suatu konstruk yang didasari pada dua kriteria, yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk (Ghozali, 2006). Namun, karena pemakaian *cronbach alpha* dipakai dalam menguji reliabilitas suatu data dapat memberikan nilai yang lebih rendah, maka lebih baik untuk menggunakan keandalan komposit dengan *value* yang  $> 0,7$  supaya menjadi reliable.

### 3.4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki pengertian yaitu keterkaitan sejarah antara dua variabel atau lebih, yakni variabel dependen dan independen. Analisis ini akan dipakai untuk tahu arah hubungan antar variabel dependen dan independen. Hasil analisis ini akan menghasilkan hubungan positif atau negative. Selanjutnya, agar dapat menemukan nilai dari suatu variabel dependen yakni jika variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, maka perlu untuk menemukan persamaan sebagai berikut:

$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ , syaratnya:

Y: Variabel terikat

X1: Variabel bebas satu (*fraud triangle*)

X2: Variabel bebas dua (*theory of planned behavior*)

a: nilai konstanta

b1: nilai koefisien regresi X1

b2: nilai koefisien regresi X2

e : standar error

(Creswell, 2014)

### 3.4.1.4 Uji t

Agar dapat membuktikan hipotesis, maka dapat menggunakan uji t. Dalam pengertiannya Uji t dilakukan untuk pengukuran pada koefisien regresi dengan parsial. Tujuan uji ini yakni untuk tahu signifikansi peran secara parsial antara variabel dependen dan independen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Menurut Creswell (2014) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

r : Koefisien Korelasi parsial

$r^2$  : Koefisien determinasi

n : Jumlah data





## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Pengumpulan Data**

Pada studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini merupakan penelitian di mana menggunakan jenis metode pendekatan berupa kuantitatif di mana dalam hal ini menggunakan metode dengan jenis survei yaitu dalam hal ini peneliti memberikan kuesioner yang telah dibuat menggunakan google form. Kemudian dari google form tersebut nanti dapat dibuat link website di mana nanti akan diberikan kepada calon responden ke beberapa orang dan disebarluaskan di sosial media atau bahkan melalui rekan, sahabat ataupun teman lainnya yang sama dalam hal sesuai dengan syarat-syarat serta kriteria yang sudah memenuhi dan sesuai dengan adanya kehendak dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk penelitian ini, jenis dari teknik dalam upaya untuk pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan convenience sampling di mana dalam hal ini convenience sampling merupakan salah satu teknik pengambilan data berupa informasi-informasi dari beberapa macam anggota populasi yang setuju serta mau memberikan informasi tersebut sesuai dengan adanya kehendak dari partisipan yang kebetulan ditemui oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam studi pada penelitian ini antara lain adalah mahasiswa ataupun mahasiswa aktif yang tepatnya sedang berkuliah di sekitaran wilayah Yogyakarta serta sedang berada di jurusan Akuntansi S1. Berdasarkan hasil dari pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan dengan menggunakan google form maka dapat diketahui bahwa ada kisaran dengan jumlah sebanyak 211 mahasiswa ataupun mahasiswi aktif yang ikut serta dalam pengisian kuesioner serta sesuai dan dapat memenuhi beberapa kriteria untuk ikut serta pada penelitian ini. Selanjutnya, sampel yang kemudian sudah memenuhi dari beberapa jenis kriteria maka diambil datanya serta data yang sudah diambil kemudian dianalisis. Selanjutnya, sampel tersebut di mana sudah sesuai dengan syarat serta dengan kriteria yang dibutuhkan dalam studi penelitian ini akan ditindaklanjuti dengan upaya dalam menganalisis serta melakukan uji yang disesuaikan dengan hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini.

#### **4.2. Karakteristik Responden**

##### **4.2.1. Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan dari responden yang ikut serta dalam pengisian google form tersebut dengan total responden sebanyak 211 orang, maka dapat dilakukan pengelompokan kembali terhadap responden di mana dalam hal ini dilihat berdasarkan

dari jenis kelamin yang berjenis laki-laki dengan jumlah sebanyak 87 orang dengan nilai frekuensinya sebesar 41%, sedangkan untuk jenis kelamin wanita memiliki jumlah 124 orang dengan nilai frekuensinya 59%. Oleh karena itu, dari sini maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari adanya pembagian google form kepada responden dinyatakan bahwa sebagian besar jenis kelamin responden yang memenuhi syarat antara lain adalah berjenis kelamin perempuan. Di bawah ini merupakan adalah tabel dari hasil studi penelitian ini mengenai karakteristik dari responden yang dilihat dari sebaran jenis kelamin.

**Tabel 4.1. Tabel Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	87	41%
Perempuan	124	59%
<b>Total</b>	<b>211</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

#### **4.2.2. Kelompok Responden Berdasarkan Asal Universitas**

Kemudian untuk langkah dari studi pada penelitian ini yang langkah seterusnya yaitu dengan cara menggunakan kelompok-kelompok responden di mana dalam hal ini dilihat berdasarkan asal dari universitas yaitu dengan cara melihat berdasarkan daftar universitas Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Dilihat berdasarkan hasil dari data yang didapat langsung oleh responden, dalam hal ini diketahui responden yang berasal dari Pegawai Tinggi Negeri berasal dari lima jenis PTN dengan sebarannya masing-masing dengan nilai frekuensi sebesar 20%. Sedangkan bagi responden yang memiliki asal dari Perguruan Tinggi Swasta dalam hal ini berasal dari dua puluh jenis PTN dengan sebarannya masing-masing dengan nilai frekuensinya sebesar 80%. Berdasarkan hal ini sehingga dapat kita ambil kesimpulan dalam penelitian ini, kebanyakan responden yang ikut andil pada penelitian ini berasal dari Perguruan Tinggi Swasta. Di bawah ini merupakan tabel dari hasil studi pada penelitian ini berupa karakteristik responden yang dilihat berdasarkan asal universitas masing-masing mahasiswa.

**Tabel 4.2. Tabel Berdasarkan Asal Universitas**

Asal Universitas	Jumlah	Persentase
PTN	5	20%
PTS	20	80%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

### 4.3. Analisis Uji Kualitas Data

#### 4.3.1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.3. Tabel Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah
1	Tekanan	7
2	Kesempatan	7
3	Rasionalisasi	7
4	Kemampuan	7
5	Sikap	7
6	Norma Subjektif	7
7	Kontrol Perilaku	7
	<b>TOTAL</b>	<b>49</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Untuk bagian pada pengujian dalam hal ini menggunakan jenis pengujian validitas terhadap data hasil dari penelitian berdasarkan variabel-variabel yang ada pada teori Fraud Diamond (Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan) serta Theory of Planned Behavior (Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku). Total responden keseluruhan pada penelitian ini berjumlah 211 orang di mana setelah data didapat dari responden-responden tersebut maka langkah selanjutnya yaitu mengolah hasil data tersebut ke dalam SPSS. Untuk pengujian validitas dalam hal ini peneliti menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Syarat yang digunakan pada pengujian validitas tersebut adalah apabila nilai dari  $r_h$  atau dikenal dengan r hitung ternyata lebih besar ( $>$ )

dibandingkan nilai  $r_t$  atau dikenal dengan  $r_{tabel}$  maka pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti dianggap valid, sedangkan apabila  $r_{hitung}$  ternyata lebih kecil ( $<$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  maka dalam hal ini dianggap pertanyaan tersebut tidak valid. Namun ternyata untuk menentukan kesimpulannya bisa juga kita menggunakan jenis cara atau metode lain yaitu dengan cara melihat nilai dari signifikansinya. Apabila nilai signifikansi one tailed bernilai kurang dari ( $<$ ) 5% maka dapat dinyatakan dalam hal ini pertanyaan tersebut valid, namun jika sebaliknya justru pertanyaan tersebut tidak valid. Setelah dilihat berdasarkan tabel  $r$  ( $r_{tabel}$ ) maka diketahui bahwa nilai  $r_{tabel}$  pada data dalam penelitian ini untuk menguji validitas yaitu sebesar 0,1080. Berikut merupakan tabel hasil dari pengujian validitas seperti di bawah ini.

**Tabel 4.4. Tabel Hasil Keterangan Uji Validitas**

Variabel	Item	r Tabel	r Hitung	Kevalidan
Perilaku Kecurangan Akademik (Variabel Y)	PKA1	0,1080	1	Valid
	PKA2	0,1080	0,325	Valid
	PKA3	0,1080	0,344	Valid
	PKA4	0,1080	0,396	Valid
	PKA5	0,1080	0,211	Valid
	PKA6	0,1080	0,308	Valid
	PKA7	0,1080	0,332	Valid
Tekanan (Variabel X1)	T1	0,1080	0,042	Tidak Valid
	T2	0,1080	0,005	Tidak Valid
	T3	0,1080	0,019	Tidak Valid
	T4	0,1080	0,348	Valid
	T5	0,1080	0,091	Valid
	T6	0,1080	0,364	Valid

	T7	0,1080	0,495	Valid
Kemampuan (Variabel X2)	K1	0,1080	0,456	Valid
	K2	0,1080	0,299	Valid
	K3	0,1080	0,507	Valid
	K4	0,1080	0,227	Valid
	K5	0,1080	0,363	Valid
	K6	0,1080	0,260	Valid
	K7	0,1080	0,379	Valid
Rasionalisasi (Variabel X3)	R1	0,1080	0,249	Valid
	R2	0,1080	0,070	Tidak Valid
	R3	0,1080	0,518	Valid
	R4	0,1080	0,226	Valid
	R5	0,1080	0,331	Valid
	R6	0,1080	0,169	Valid
	R7	0,1080	0,412	Valid
Kemampuan (Variabel X4)	KEM1	0,1080	0,327	Valid
	KEM2	0,1080	0,475	Valid
	KEM3	0,1080	0,527	Valid
	KEM4	0,1080	0,437	Valid
	KEM5	0,1080	0,477	Valid
	KEM6	0,1080	0,512	Valid
	KEM7	0,1080	0,485	Valid
Sikap	S1	0,1080	0,240	Valid

(Variabel X5)	S2	0,1080	0,022	Tidak Valid
	S3	0,1080	0,279	Valid
	S4	0,1080	0,347	Valid
	S5	0,1080	0,324	Valid
	S6	0,1080	0,251	Valid
	S7	0,1080	0,255	Valid
Norma Subjektif (Variabel X6)	NS1	0,1080	0,252	Valid
	NS2	0,1080	0,199	Valid
	NS3	0,1080	0,252	Valid
	NS4	0,1080	0,247	Valid
	NS5	0,1080	0,221	Valid
	NS6	0,1080	0,353	Valid
	NS7	0,1080	0,150	Valid
Kontrol Perilaku (Variabel X7)	KP1	0,1080	0,458	Valid
	KP2	0,1080	0,492	Valid
	KP3	0,1080	0,309	Valid
	KP4	0,1080	0,426	Valid
	KP5	0,1080	0,482	Valid
	KP6	0,1080	0,516	Valid
	KP7	0,1080	0,432	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dikatakan dan diambil pernyataan bahwa dari adanya hasil uji validitas tersebut ternyata menunjukkan 5 komponen pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Sehingga untuk pertanyaan T1, T2, T3, R2 dan S2 dikeluarkan agar pertanyaan-pertanyaan yang tersisa nantinya dapat dianalisis kembali sehingga

menghasilkan semua pertanyaan yang valid. Berikut merupakan hasil analisis kevalidan setelah kelima pertanyaan tersebut telah dibuang.

**Tabel 4.5. Tabel Hasil Keterangan Uji Validitas (Kedua)**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>r Tabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>Kevalidan</b>
Perilaku Kecurangan Akademik (Variabel Y)	PKA1	0,1080	1	Valid
	PKA2	0,1080	0,325	Valid
	PKA3	0,1080	0,344	Valid
	PKA4	0,1080	0,396	Valid
	PKA5	0,1080	0,211	Valid
	PKA6	0,1080	0,308	Valid
	PKA7	0,1080	0,332	Valid
Tekanan (Variabel X1)	T4	0,1080	0,348	Valid
	T5	0,1080	0,091	Valid
	T6	0,1080	0,364	Valid
	T7	0,1080	0,495	Valid
Kemampuan (Variabel X2)	K1	0,1080	0,456	Valid
	K2	0,1080	0,299	Valid
	K3	0,1080	0,507	Valid
	K4	0,1080	0,227	Valid
	K5	0,1080	0,363	Valid
	K6	0,1080	0,260	Valid
	K7	0,1080	0,379	Valid
Rasionalisasi	R1	0,1080	0,249	Valid
	R3	0,1080	0,518	Valid

(Variabel X3)	R4	0,1080	0,226	Valid
	R5	0,1080	0,331	Valid
	R6	0,1080	0,169	Valid
	R7	0,1080	0,412	Valid
Kemampuan (Variabel X4)	KEM1	0,1080	0,327	Valid
	KEM2	0,1080	0,475	Valid
	KEM3	0,1080	0,527	Valid
	KEM4	0,1080	0,437	Valid
	KEM5	0,1080	0,477	Valid
	KEM6	0,1080	0,512	Valid
	KEM7	0,1080	0,485	Valid
Sikap (Variabel X5)	S1	0,1080	0,240	Valid
	S3	0,1080	0,279	Valid
	S4	0,1080	0,347	Valid
	S5	0,1080	0,324	Valid
	S6	0,1080	0,251	Valid
	S7	0,1080	0,255	Valid
Norma Subjektif (Variabel X6)	NS1	0,1080	0,252	Valid
	NS2	0,1080	0,199	Valid
	NS3	0,1080	0,252	Valid
	NS4	0,1080	0,247	Valid
	NS5	0,1080	0,221	Valid
	NS6	0,1080	0,353	Valid



	NS7	0,1080	0,150	Valid
Kontrol Perilaku (Variabel X7)	KP1	0,1080	0,458	Valid
	KP2	0,1080	0,492	Valid
	KP3	0,1080	0,309	Valid
	KP4	0,1080	0,426	Valid
	KP5	0,1080	0,482	Valid
	KP6	0,1080	0,516	Valid
	KP7	0,1080	0,432	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Kemudian untuk selanjutnya yaitu dilakukan uji reliabilitas di mana pada uji yang satu ini digunakan agar dapat mengetahui apakah kuesioner dan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya sudah konsisten atau belum. Karena dalam hal ini, data-data tersebut ternyata dapat diambil kesimpulan tergolong ke dalam data yang reliabel apabila dalam adanya pengujian tersebut telah dilakukan pengujian ulang tetapi dalam hal ini masih terdapat hasil yang ternyata sama. Oleh karena itu perlu diadakannya pengujian reliabel. Untuk mengujinya, syarat yang ditetapkan yaitu dilihat berdasarkan nilai dari Cronbach Alpa. Apabila nilai dari Cronbach Alpha lebih besar (>) daripada 0,60 maka dapat dipastikan bahwa dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut sudah tergolong reliabel. Di bawah ini merupakan hasil studi pada penelitian ini mengenai hasil dari pengujian reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini seperti berikut.

**Tabel 4.6. Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	0,722	0,6	Reliabel

Tekanan (X1)	0,703	0,6	Reliabel
Kesempatan (X2)	0,825	0,6	Reliabel
Rasionalisasi (X3)	0,783	0,6	Reliabel
Kemampuan (X4)	0,926	0,6	Reliabel
Sikap (X5)	0,864	0,6	Reliabel
Norma Subjektif (X6)	0,887	0,6	Reliabel
Kontrol Perilaku (X7)	0,92	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

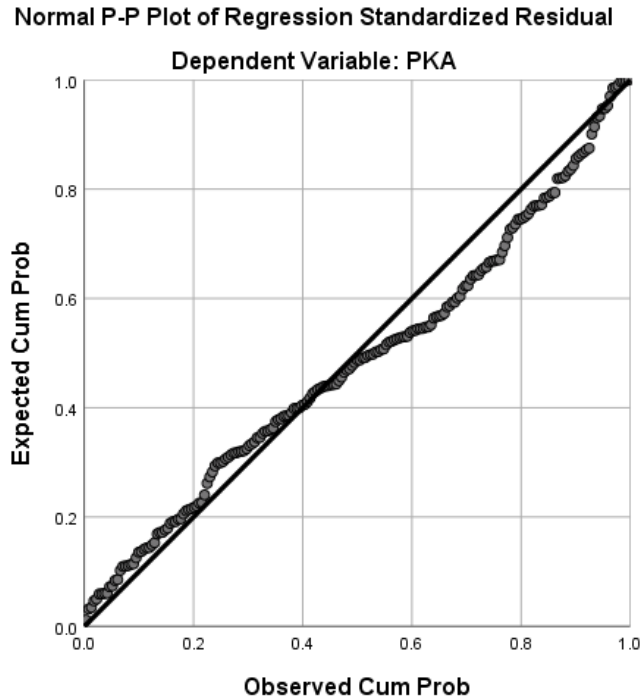
Berdasarkan dari tabel yang ada di atas khususnya tabel 4.4 maka dapat dipastikan bahwa semua nilai Cronbach Alpha ada di atas 0,60 sehingga dalam hal ini dipastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut sudah konsisten.

#### 4.4. Analisis Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1. Uji Normalitas

Selanjutnya yaitu dilakukannya pengujian normalitas. Pada bagian uji normalitas dalam hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat peneliti dapat melakukan evaluasi apakah adanya suatu variabel lepas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada model regresi tersebut memiliki sebaran data yang memiliki distribusi normal ataupun tidak. Untuk uji Normalitas pada studi penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas plot. Untuk menentukan suatu data normal atau tidaknya bisa dilakukan dengan melihat plot yang ada melalui hasil dari bantuan aplikasi SPSS. Di bawah ini merupakan hasil studi penelitian ini pada analisis dengan menggunakan SPSS.

#### Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas menggunakan Plot



Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan dari hasil uji SPSS pada Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa ternyata data-data tersebut merupakan data yang berdistribusi normal. Dalam hal ini, data tersebut merupakan data yang berdistribusi normal dikarenakan titik-titik yang ada pada data tersebut menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah diagonal secara merata sehingga dapat dipastikan bahwa data tersebut memang benar berdistribusi normal.

#### 4.4.2. Uji Multikolinearitas

Selanjutnya yaitu jika sudah menentukan normal atau tidaknya suatu data maka dilakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dalam hal ini bertujuan agar dapat menguji data-data hasil penelitian serta melihat ada ataupun ketiadaan dari korelasi silang yang dimunculkan antara masing-masing variabel independen yang ada terdapat pada model regresi. Pada pengujian ini untuk menentukan syaratnya dapat dilihat berdasarkan nilai dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai dari tolerance. Apabila didapat ternyata nilai dari VIF lebih kecil ( $<$ ) dari 10 dan juga nilai dari tolerance nya lebih besar ( $>$ ) dari 0,10, maka dapat dipastikan bahwa data yang diujikan tersebut ternyata bebas dari multikolinearitas. Berikut di bawah ini merupakan hasil dari uji Multikolinearitas seperti di bawah ini.

**Tabel 4.7. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tekanan (X1)	0,721	1,387
Kesempatan (X2)	0,431	2,323
Rasionalisasi (X3)	0,316	3,162
Kemampuan (X4)	0,309	3,241
Sikap (X5)	0,906	1,103
Norma Subjektif (X6)	0,598	1,671
Kontrol Perilaku (X7)	0,365	2,738

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Dilihat dari data tersebut, dapat diketahui bahwa dalam hal ini nilai VIFnya kurang dari sepuluh sehingga dapat kita simpulkan bahwa dari data-data pada studi penelitian ini tergolong ke dalam data yang lolos uji multikolinearitas.

#### 4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Kemudian selanjutnya dilakukan juga uji heteroskedastisitas. Untuk pengujian yang satu ini tergolong ke dalam salah satu adanya uji asumsi klasik di mana biasanya digunakan dalam rangka untuk mengadakan evaluasi terhadap ada atau tidaknya perbedaan antara nilai dari varians yang didapat dari residual dalam suatu model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dalam hal untuk studi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser sendiri merupakan suatu uji yang memiliki syarat dengan melihat nilai dari signifikansinya. Apabila nilai dari signifikansinya lebih besar (>) daripada 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut baik dan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari uji Glejser untuk melihat heteroskedastisitas yang ada pada penelitian ini.

**Tabel 4.8. Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Batasan
----------	--------------	---------

Tekanan (X1)	0,241	0,05
Kesempatan (X2)	0,432	0,05
Rasionalisasi (X3)	0,496	0,05
Kemampuan (X4)	0,268	0,05
Sikap (X5)	0,493	0,05
Norma Subjektif (X6)	0,329	0,05
Kontrol Perilaku (X7)	0,072	0,05

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan dari uji heteroskedastisitas yang diuji dengan menggunakan Uji Glejser, didapat bahwa nilai signifikansi (p-value) yang ada pada setiap variabel untuk hasil studi dari penelitian ini di mana memiliki nilai ataupun angka yang lebih besar ( $>$ ) dibandingkan dengan nilai signifikansinya yang bernilai 0,04. Oleh karena itu, dapat ditarik pernyataan ataupun kesimpulan dari studi penelitian ini yaitu model regresi yang ada pada penelitian ini tidak mengalami adanya Heteroskedastisitas.

#### 4.5. Uji T

Selanjutnya yaitu dilakukan uji statistik sebagai uji statistik terakhir pada penelitian ini. Uji statistik t dalam hal ini biasanya digunakan dalam rangka untuk melihat antara dari adanya suatu keterikatan dengan variabel yang tidak memiliki keterikatan atau biasa disebut dengan variabel dependen diuji secara masing-masing atau individu serta memiliki pengaruh atau tidaknya dengan variabel yang memiliki keterikatan dengan variabel lainnya atau biasa disebut dengan variabel dependen. Kemudian pengukuran dari hasil pengujian uji t ini memiliki syarat yaitu dengan melihat nilai statistik di mana diadakan perbandingan antara kedua nilai di antaranya adalah  $t_h$  atau yang biasa dikenal dengan t hitung dengan nilai  $t_t$  atau yang biasa dikenal dengan  $t_{tabel}$ . Namun dapat juga diadakan syarat lainnya yaitu dengan melihat nilai signifikansi yang ada. Apabila diketahui p-value yang ada memiliki nilai kurang dari ( $<$ ) 5%, sehingga dalam hal ini dapat diambil suatu pernyataan bahwa untuk hipotesis  $H_0$  dalam hal ini ditolak. Jika hipotesis  $H_0$  ditolak, maka dari keputusan  $H_0$  ditolak dapat kita ketahui bahwa hal ini juga mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang tergolong signifikan dari variabel yang tanpa keterikatan atau dikenal dengan variabel independen terhadap variabel yang keterikatan dengan variabel lain atau dikenal dengan dependen yang ada. Di bawah ini adalah

hasil studi dari adanya penelitian dari peneliti yang merupakan nilai dari tabel hasil dari adanya pengujian t statistik pada penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 4.9. Tabel Hasil Uji T**

Hipotesis	Nilai Beta	Nilai t	P-Value One Tailed	Keputusan
Tekanan-Perilaku Kecurangan Akademik	0,128	2,057	0,041	Diterima
Kesempatan-Perilaku Kecurangan Akademik	0,029	0,366	0,715	Ditolak
Rasionalisasi-Perilaku Kecurangan Akademik	0,410	4,359	0,000	Diterima
Kemampuan-Perilaku Kecurangan Akademik	0,140	1,474	0,142	Ditolak
Sikap-Perilaku Kecurangan Akademik	0,010	0,178	0,859	Ditolak
Norma Subjektif-Perilaku Kecurangan Akademik	-0,018	-0,260	0,795	Ditolak
Kontrol Perilaku-Perilaku Kecurangan Akademik	0,091	1,041	0,299	Ditolak

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Dari adanya hasil studi penelitian khususnya hasil dari analisis uji t tersebut, uji yang mengalami Hipotesis diterima H<sub>0</sub> ditolak berarti menandakan bahwa ada kaitan antara variabel tersebut dengan adanya tindak perilaku kecurangan pada mahasiswa. Oleh karena, variabel independen yang menyatakan adanya keterkaitan atau memiliki keputusan Hipotesis diterima H<sub>0</sub> ditolak adalah tekanan dan rasionalisasi. Dalam hal ini tekanan dan rasionalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu adanya suatu Tindakan atau suatu perilaku kecurangan akademik. Namun khususnya untuk bagian dari variabel kesempatan, kemampuan, sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan keputusan yang didapat dari hasil interpretasi SPSS adalah Hipotesis ditolak H<sub>0</sub> diterima, Sehingga oleh karena itu, untuk variabel kesempatan, kemampuan, sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

#### 4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari adanya studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan hasil di mana peneliti dalam penelitian ini menyatakan bahwa ternyata variabel tekanan dalam hal ini memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap adanya perilaku kecurangan akademik bagi kalangan mahasiswa program studi akuntansi. Dilihat dalam hal ini untuk variabel tekanan

ternyata memiliki pengaruh secara individual dan positif terhadap adanya tindak kecurangan akademik. Oleh karena itu, pernyataan ini membuktikan bahwa dalam hal ini tekanan merupakan suatu motivasi di mana berasal dari dalam diri para mahasiswa masing-masing atau bahkan juga dapat berasal dari luar dari pribadi mahasiswa itu sendiri di mana juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti di antaranya adalah tuntutan dari orang tua, tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa tergolong sangat banyak dan sulit untuk dikerjakan, memiliki hal-hal yang sangat sibuk untuk dikerjakan di luar kuliah, adanya pengaruh teman untuk melakukan tindakan negatif, serta adanya standar kelulusan yang dimiliki dari pihak universitas dan dianggap sulit oleh masing-masing mahasiswa. Suatu kajian penelitian yang diteliti oleh Irianto (2015) memberikan pernyataan bahwa ternyata suatu kecurangan yang ada di sekitar dapat diakibatkan karena adanya suatu tekanan atau juga bisa berasal dari tekanan dalam kebiasaan buruk. Mahasiswa memiliki niat yang tinggi untuk melakukan kecurangan dalam daring dikarenakan merasa tertekan ketika mengerjakan soal ujian atau latihan yang sulit yang diberikan oleh dosen sehingga ia melakukan kecurangan agar dapat lulus mata kuliah yang diujikan.

Untuk selanjutnya yaitu variabel kesempatan dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya suatu keterkaitan atau suatu pengaruh secara individual terhadap adanya Tindakan atau suatu perilaku kecurangan akademik bagi mahasiswa program studi akuntansi. Hal ini membuktikan dapat disebabkan bahwa dalam hal ini kesempatan merupakan suatu keuntungan di mana didapat dari adanya sumber lain sehingga menyebabkan adanya perilaku dari seseorang untuk merasakan kesempatan agar dapat melakukan kecurangan. Namun untuk kesempatan ini sendiri, bagi sebagian besar mahasiswa merasa bahwa kesempatan sendiri belum tentu ada saat pelaksanaan ujian karena ada beberapa pengawas dan juga ada beberapa oknum yang akan melihat gerak gerik mahasiswa dalam pelaksanaan ujian, Oleh karena itu, untuk melakukan perilaku kecurangan akademik berdasarkan kesempatan tentu tidak setiap saat dan bisa jadi kesempatan tersebut memang tidak ada saat pelaksanaan ujian berlangsung. Bahkan bisa jadi, hal ini disebabkan oleh karena adanya sanksi yang tegas sehingga siswa menjadi takut untuk melakukan kecurangan akademik. Pada penelitian ini sesuai dengan adanya penelitian dari Irianto (2015) di mana memberikan pernyataan bahwa ternyata kesempatan tidak tergolong ke dalam variabel yang dapat menjadi salah satu pemicu terhadap adanya perlakuan dari ketidaktaatan pelajar dalam perilaku kecurangan akademik.

Selanjutnya untuk hal lainnya berdasarkan penelitian ini juga didapatkan pernyataan bahwa variabel rasionalisasi juga memiliki pengaruh secara individual dan positif terhadap adanya suatu tindakan dalam kecurangan akademik di program studi akuntansi yang

berpengaruh positif secara individual terhadap kecurangan akademik. Sehingga karena sebab itu, dalam kita ketahui bahwa di dalam hal ini faktor rasionalisasi juga dapat diartikan bahwa adanya suatu sikap dan tindakan dalam membenaran diri yang dilakukan bahwa hal tersebut sebenarnya salah namun dibenarkan atas suatu alasan tertentu. Pada penelitian ini, terdapat adanya beberapa macam indikator di mana dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan yang memenuhi kriteria di antaranya yaitu karena melakukan suatu tindakan kecurangan akademik merupakan salah satu hal yang biasa dilakukan sejak di bangku sekolah dan terbawa kebiasaan tersebut hingga ke perguruan serta merasa bahwa dengan adanya kecurangan akademik tidak merugikan pihak lainnya. Pengaruh rasionalisasi terhadap intensi melakukan kecurangan akademik menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Berdasarkan dari adanya kajian penelitian dari peneliti yang sudah diadakan oleh Wandayu (2019) memberikan pernyataan mengenai suatu tindak rasionalisasi dari siswa maupun mahasiswa tertentu ternyata menjadi salah satu penyebab utama dalam melakukan tindak kecurangan akademik yang bersangkutan.

Kemudian untuk selanjutnya yaitu pada penelitian ini juga menyatakan bahwa kemampuan dalam hal ini tidak memiliki pengaruh terhadap adanya tindakan dari suatu Tindakan atau perilaku bertindak curang dalam akademik yang dilakukan oleh mahasiswa ataupun mahasiswi. Selain itu, dalam penelitian ini salah satu hal yang memengaruhi dapat juga disebabkan oleh adanya suatu sistem pembelajaran yang ketat di dalam aktivitas akademik. Berdasarkan penelitian Hariri et al., (2018) menyatakan bahwa bentuk kemampuan yang sangat memengaruhi akan adanya suatu tindakan kecurangan dari mahasiswa adalah dengan adanya sikap yang berhati-hati serta dapat juga memengaruhi dosen yang bersangkutan agar dalam hal ini tidak dicurigai saat sedang melakukan kecurangan akademik. Namun didasari menurut Hasan (2017) yang menyatakan bahwa walaupun adanya suatu tekanan, kesempatan atau bahkan rasionalisasi namun ternyata dari pihak mahasiswa sendiri tidak memiliki keahlian yang mumpuni dalam hal melakukan kecurangan akademik itu sendiri sehingga mereka pun dalam hal ini tidak jadi dan tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya.

Berdasarkan penelitian berdasarkan sikap terhadap intensi melakukan kecurangan akademik tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan adanya suatu kajian penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2017) di mana dalam hal ini menyampaikan bahwasannya factor sikap pada suatu perilaku pelaku tidak memiliki adanya kepengurusan terhadap suatu Tindakan atau niatan berupa kecurangan akademik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap tidak memiliki pengaruh terhadap niat melakukan whistleblowing kecurangan akademik karena hal



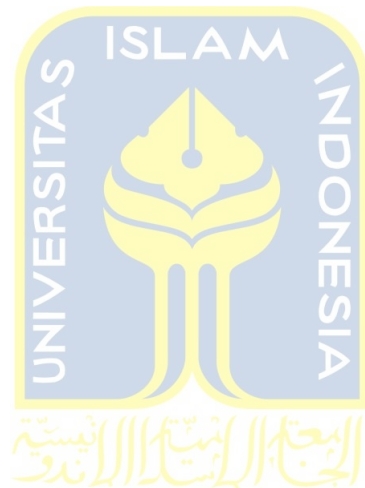
ini juga bisa dipengaruhi oleh adanya faktor lain seperti kurang adanya niat yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut atau bahkan juga bisa dikarenakan sikap untuk terus berlaku jujur oleh mahasiswa dalam pelaksanaan ujian dan lain sebagainya saat pelaksanaannya dalam hal kegiatan akademik. Hal ini juga selaras dengan adanya penelitian dari Dastri (2018) di mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa ternyata sikap pada suatu perilaku tidak memiliki kaitan dan pengaruh sama sekali dengan adanya Tindakan ataupun niatan dalam melakukan suatu Tindakan kecurangan akademik.

Hasil dari bagian variabel norma subjektif terhadap adanya suatu intensi dalam melakukan suatu Tindakan kecurangan akademik dalam hal ini tidak memiliki kepengurusan terhadap tindak adanya suatu Tindakan pada perilaku atau perbuatan kecurangan saat perkuliahan. Dari kajian studi penelitian ini didapat sesuai dengan menurut Hakim (2019) menyatakan bahwa norma subjektif merupakan suatu kondisi mengenai keadaan lingkungan dari setiap individu untuk menerima atau tidak perilaku yang dituju tersebut namun didukung dengan adanya suatu lingkungan yang positif dan jujur serta berbudi pekerti pekerja keras dan optimis dari pelajar sehingga dapat mengurangi akan adanya suatu tindakan kecurangan akademik yang dapat dilakukan oleh pelajar. Dalam hal ini, dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa norma subjektif dalam hal ini tidak memiliki adanya pengaruh secara individual terhadap tindakan perilaku kecurangan akademik di mana dalam hal ini apabila norma subjektif bagi seseorang dinilai sudah sangat tidak mendukung seperti di antaranya karena adanya sikap-sikap positif yang dimiliki oleh lingkungan sekitar maka dalam hal ini juga memengaruhi akan adanya perilaku whistleblowing sehingga dengan adanya semakin rendah suatu niatan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dalam rangka untuk melakukan adanya suatu perilaku atau tindakan berupa perilaku atau Tindakan kecurangan akademik tersebut maka akan tentu akan memengaruhi menjadi semakin rendahnya resiko ataupun suatu kejadian dari adanya Tindakan kecurangan akademik. Kemudian hasil dari studi pada penelitian ini juga didukung dengan adanya suatu pernyataan atau pendapat dari penelitian lain yaitu dari Purwantini (2016) di mana dalam hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif tidak memiliki adanya pengaruh terhadap whistleblowing internal.

Kemudian untuk variabel terakhir yaitu persepsi kontrol perilaku terhadap kecurangan akademik ternyata tidak memiliki pengaruh yang terhadap adanya suatu Tindakan atau bahkan niatan dalam rangka melakukan suatu Tindakan kecurangan saat perkuliahan. Dari hasil adanya studi penelitian ini tentu tidak sesuai dengan berdasarkan TPB (*Theory of Planned Behavior*) seseorang biasanya dapat muncul suatu keinginan atau niat dalam melakukan adanya suatu tindakan perilaku dari diri mereka sendiri saat mereka memiliki suatu pandangan tersendiri

bahwa perilaku tersebut ternyata mudah untuk ditunjukkan atau bahkan dilakukan sebab adanya berbagai macam hal-hal yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung akan adanya perilaku tersebut (Ajzen, 1999).

Namun dalam penelitian ini, mahasiswa memiliki kontrol perilaku yang baik dalam melakukan tindak kecurangan atau kebohongan sehingga dalam hal ini juga dapat memberikan pandangan bahwa apabila mahasiswa memiliki kontrol perilaku yang baik dalam hal-hal dan sikap negatif justru akan mengurangi akan keinginan dan terjadinya tindak perilaku kecurangan dalam akademik (Santoso, 2014). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Davitri (2018) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku bukan suatu hal yang menyatakan keterkaitan terhadap adanya tindak kecurangan akademik



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti terkhusus menggunakan *Theory of Planned Behavior* dan *Fraud Triangle Theory* di mana dalam hal ini bertujuan untuk menjelaskan adanya faktor-faktor yang berkaitan serta dapat memengaruhi niat dari mahasiswa aktif yang ada di jurusan Akuntansi di Yogyakarta dalam rangka melakukan kecurangan saat perkuliahan daring. Setelah peneliti melakukan studi penelitian yang berkaitan dengan adanya Tindakan kecurangan akademik pada diri mahasiswa akuntansi, dilihat berdasarkan adanya pandangan dari teori *Fraud Diamond* maka dapat diindikasikan bahwa para mahasiswa akuntansi dapat melakukan kecurangan akademik karena disebabkan berbagai macam faktor yang ada antara lain yaitu tekanan dan rasionalisasi. Sedangkan untuk faktor lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap adanya tindakan kecurangan akademik. Kemudian untuk faktor kesempatan, kemampuan, sikap, kontrol perilaku dan norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap adanya suatu perilaku atau Tindakan dari kecurangan akademik di mana dilakukan oleh para mahasiswa ataupun mahasiswi pada program studi akuntansi.

Faktor tekanan dan rasional dalam hal ini sangat memengaruhi akan adanya kecurangan akademik. Hal ini bisa dikarenakan oleh adanya faktor dari desakan yang berasal dari lingkungan para mahasiswa atau mahasiswi yang menyebabkan adanya suatu tekanan untuk mengedepankan agar dapat mendapatkan nilai yang besar. Sedangkan untuk faktor rasional sendiri dapat disebabkan oleh adanya pemikiran dari mahasiswa sendiri yang menyatakan bahwa dalam hal ini mahasiswa menerima pemikiran dari teman-teman dan yang lainnya yang menyatakan bahwa tindak perilaku kecurangan dalam dunia akademik merupakan hal biasa untuk mendapatkan nilai yang besar.

#### 5.2 Implikasi Penelitian

Berikut merupakan implikasi yang diuraikan berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal ini, diharapkan ke depannya untuk para civitas akademik lebih menekankan pentingnya sikap jujur dibandingkan memberikan tekanan kepada mahasiswa/i mengenai pentingnya nilai atau IPK yang besar. Adanya pengurangan

terhadap beban dari tekanan yang diberikan juga dapat memengaruhi mahasiswa/i dalam menanggapi.

2. Ke depannya untuk tidak lagi mewajarkan pemikiran mahasiswa atau mahasiswa/i yang berpendapat bahwa boleh melakukan kecurangan apalagi jika itu sudah menjadi tabiat. Oleh karena itu, dalam hal ini ada baiknya untuk para tenaga pendidik agar semakin dapat tegas dan mengubah cara pandang dalam hal rasionalisasi mengenai hal-hal yang dapat menyesatkan mahasiswa dalam melakukan tindak kecurangan terutama pada tindakan akademik di kemudian hari.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran**

#### **5.3.1 Keterbatasan Penelitian**

Untuk studi yang dilakukan pada penelitian ini, kesulitan yang dihadapi di antaranya adalah adanya langkah ataupun keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan penelitian antara lain adalah kesulitan dalam mencari responden yang diarahkan dan dibutuhkan keikutsertaannya dalam mengisi kuesioner dalam rangka ikut serta dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti harus membutuhkan relasi yang banyak agar mendapatkan responden dengan jumlah yang banyak.

#### **5.3.2 Saran**

##### **Bagi pihak-pihak yang terkait**

Dosen dan pihak fakultas memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bahwa kecurangan saat perkuliahan daring hanya akan berdampak negatif bagi pelakunya.

##### **Bagi penelitian selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran kuesioner secara langsung agar dapat memastikan bahwa responden yang menjawab kuesioner tersebut merupakan responden yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alleyne, P., & Phillips, K. (2011). Exploring Academic Dishonesty among University Students in Barbados: An Extension to the Theory of Planned Behaviour. *Journal of Academic Ethics*, 9(4), 323–338. <https://doi.org/10.1007/s10805-011-9144-1>
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi. (2020). Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Pergurua. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Aulia, F., Psikologi, P. S., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (n.d.). *Faktor-faktor yang terkait dengan kecurangan akademik pada mahasiswa*. 23–32.
- Beck, L., and Ajzen, I. (1991). Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior. *Journal of Research in Personality*, 25(3), 285–301.
- Becker, J., Paula, L.C., dan J. M. (2006). Using The Business Fraud Triangle To Predict Academic Dishonesty Among Business Students. *Academy of Educational Leadership Journal*, 10(1), 37–54.
- Creswell, john w. (2014). *design reserach (qualitative, quantitative and mix approaches)*.
- Fitriana, A. (2012). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akutansi: Dimensi Fraud Triangle. *Jurnal Akutansi*, 2(3), 242–254.
- Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (cetakan keempat)*. Semarang.
- Hsiao, C. H., and Yang, C. (2011). The impact of professional unethical beliefs on cheating intention. *Ethics and Behavior*, 21(4), 301–316.
- Imran, A. M., dan Nordin, M. S. (2013). *Predicting the Underlying Factors of Academic Dishonesty among Undergraduates in Public Universities : A Path Analysis Approach*.
- Irianto, G., dan Prawira, I. D. M.. (2015). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2), 1–24.
- Limbong. (2020). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle dan Religiusitas Terhadap

Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa pada Kegiatan Perkuliahan Daring (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akutansi Universitas Brawijaya). *Skripsi, Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya.*

Malang, F. E. K. (n.d.). *Pengaruh Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Merek Aqua Berkaitan dengan Penerapan Program CSR ( Corporate Social Responsibility ) Endi Sarwoko Madziatul Churiyah.* 147–164.

Marlina. (2018). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Teknologi Informasi Terhadap Academic Fraud (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Beberapa Perguruan Tinggi di Yogyakarta). *Universitas Islam Indonesia.*

Ramadhan, A. P., Ruhayat, E., & Pamulang, U. (2020). *KECURANGAN AKADEMIK : FRAUD DIAMOND, PERILAKU TIDAK JUJUR, DAN PERSEPSI MAHASISWA Abstrak.* 3(1), 13–25.

Ridhayana, R. (2018). Pengaruh Fraud Triangle Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S1 Univesritas Khairun). *Universitas Kahirun.*

Saeroji, A., Maskur, A., & Tjahjaningsih, E. (2015). Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro ( Studi Pada Nasabah BRI di Pati). *Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat, i,* 1–15.

Santoso. (2014). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya Malang.*

Sekaran. (2006). Analisis Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi berdasarkan Teoro Fraud Diamond. *Jurnal Akutansi, 1*(1), 1–11.

Stone, T. H., Jawahar, I., and Kisamore, J. (2010). Predicting Academic Misconduct Intentions and Behavior Using the Theory of Planned Behavior and Personality. *Basic and Applied Social Psychology, 32*(1), 35–45.

Wandayu. (2019). Faktor Keperilakuan Dan Kecurangan Akademik: Peran Dan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akutansi Dan Keuangan Indonesia, 4*(1), 89–100.

Wijayanti, A.W., dan Gustita, A. P. (2016). Model Theory Of Planned Behaviour (TPB)

Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Melakukan Kecurangan Akademik. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 189–197.

Wolfe. (2014). The Fraud Diamond: Considering The Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yoga, M.R.D., Edy, S., Made, A. P. (2017). Pengaruh Penalaran Moral, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Pada Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akutansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akutansi Program S1*, 8(2), 1–12.







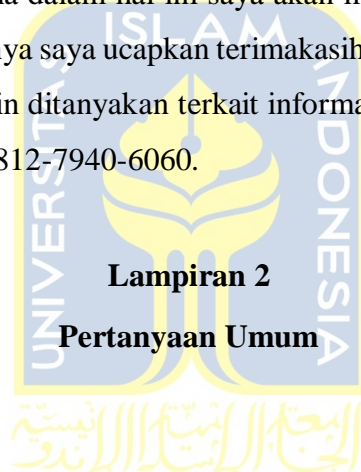
## **Lampiran 1**

### **Kuesioner Penelitian**

Assalamu'alaikum wr.wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Perkenalkan saya Ritya Yulianda mahasiswa S1 Prodi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan kecurangan saat perkuliahan daring untuk memenuhi syarat penyelesaian Skripsi saya. Dalam hal ini, saya sangat mengharapkan adanya partisipasi dari Mahasiswa/i sekalian untuk mengisi kuesioner yang telah saya buat serta memberikan jawaban dengan sejujur-jujurnya. Pada penelitian ini, saya menjunjung tinggi etika penelitian yang mana dalam hal ini saya akan menjaga kerahasiaan identitas dari Mahasiswa/i sekalian. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih banyak atas partisipasinya dalam penelitian ini. Jika ada yang ingin ditanyakan terkait informasi dalam pengisian kuesioner ini, silahkan menghubungi nomor 0812-7940-6060.



### **Lampiran 2**

#### **Pertanyaan Umum**

Jenis Kelamin : (P) / (L)

Semester : 1-9

### **Lampiran 3**

#### **Pertanyaan Khusus**

#### **BAGIAN I PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK**

Pada bagian ini, kalian dapat mengisi pertanyaan yang telah diajukan sesuai dengan nilai yang diberikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum mengisi kuesioner ini adalah penilaian terhadap rentang skor yang dapat dimulai dari nomor 1 hingga 6

1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Agak Tidak Setuju (ATS), 4= Agak Setuju (AS), 5= Setuju (S), 6= Sangat Setuju (SS).

Diharapkan agar dapat mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya serta disesuaikan dengan kondisi yang ada.

**Lampiran 4**  
**Daftar Pertanyaan**

**BAGIAN I**

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya melakukan tindakan mencontek melalui internet saat ujian daring berlangsung tanpa diketahui oleh orang lain						
2	Saya hanya hadir di kelas saat melakukan sesi absensi						
3	Saya mengerjakan ujian dengan jujur dan tidak bertanya kepada teman antar satu sama lain melalui gadget.						
4	Saya mengambil kutipan penjelasan orang lain tanpa menuliskan sumbernya dan diberikan kepada petugas penanggung jawab ujian						
5	Saya mencari-cari alasan agar tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelompok saat sedang berdiskusi melalui daring						
6	Saya mematikan kamera dan suara agar dapat melakukan aktivitas lain selain ikut serta dalam perkuliahan						
7	Saya melakukan perbuatan berbohong dengan cara memalsukan absensi dengan alasan memiliki koneksi jaringan yang buruk tanpa adanya bukti konkrit.						

**BAGIAN II TEKANAN**

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya memiliki rasa khawatir dalam diri pribadi apabila IPK mengalami penurunan dari semester terdahulu						
2	Saya tidak memiliki uang lebih untuk menunjang kegiatan perkuliahan dalam membeli kuota internet						

3	Saya ingin mencapai standar kelulusan agar mencapai nilai IPK yang tertera di ketentuan						
4	Saya merasa soal-soal ujian yang diberikan sangat sulit dibandingkan soal Latihan sehingga menuntut untuk melakukan kecurangan akademik						
5	Orang tua dan orang-orang di sekitar saya mengharuskan untuk mempertahankan IPK agar tetap tinggi setiap semesternya						
6	Saya memiliki tugas yang menumpuk dan mengakibatkan kesulitan membagi waktu dalam belajar sehingga harus melakukan kecurangan akademik						
7	Saya sulit memahami materi yang disampaikan saat perkuliahan daring sehingga mengharuskan untuk melakukan kecurangan akademik						

### BAGIAN III KESEMPATAN

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya mencari upaya agar tetap dapat bekerjasama walaupun ujian berlangsung secara daring						
2	Dosen pembimbing saya memeriksa skripsi tanpa menggunakan software antiplagiat sehingga membuat semakin mudah untuk mengutip tanpa harus menyertakan sumber						
3	Saya memiliki peluang melakukan kecurangan akademik melalui daring lebih besar daripada diawasi secara langsung oleh pengawas						
4	Pengajar tidak teliti sehingga meloloskan tiap-tiap mahasiswa yang melakukan kecurangan dengan mengutip						

	tanpa menyertakan sumber yang jelas						
5	Teman sebaya saya mengajak untuk bekerjasama mengerjakan ujian secara bersamaan						
6	Soal yang diberikan secara online tidak memiliki variasi sehingga mendukung kecurangan akademik antar sesama teman sebaya di kelas						
7	Saya percaya bahwa apabila melakukan tindak kecurangan akademik tentu lebih mudah agar tidak ketahuan dibandingkan diawasi oleh pengawaas langsung						

#### BAGIAN IV RASIONALISASI

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Tindakan dalam melakukan kecurangan akademik merupakan hal yang sudah biasa dilakukan di lingkungan saat ini						
2	Saya merasa tidak ada peringatan serta sanksi yang tegas apabila ketahuan telah melakukan kecurangan akademik						
3	Saya ikut melakukan tindak kecurangan akademik berdasarkan lingkungan yang ada di sekitar						
4	Saya merasa wajib melakukan kecurangan akademik di kelas karena jika tidak melakukannya maka saya akan dibully						
5	Orang tua saya sangat bahagia dengan nilai ujian yang sangat besar meskipun hasil dari kecurangan akademik						
6	Saya mendapat julukan terpintar di kelas karena melakukan pengerjaan ulangan di kelas secara curang						

7	Saya melakukan kecuranagn akademik tanpa merasa enyakiti perasaan orang lain sedikitpun						
---	---	--	--	--	--	--	--

#### BAGIAN V KEMAMPUAN

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat melakukan kecurangan akademik untuk membanggakan dirinya						
2	Saya mengetahui celah sedikitpun untuk melakukan kecurangan akademik walaupun dilakukan secara daring dengan menghidupkan kamera						
3	Saya dapat mengontrol diri agar tetap tenang saat melakukan kecurangan akademik agar tidak diketahui oleh pengawas						
4	Saya dapat mencari alasan yang dapat dijadikan bantahan untuk menutupi perilaku kecurangan akademik						
5	Saya meminta bantuan teman sebaya untuk melakukan kerjasama dalam mengerjakan ulangan tertentu						
6	Saya dapat menjaga diri agar tetap tenang saat melakukan kecurangan akademik						
7	Saya dapat melakukan gerak gerik tertentu sehingga tidak dicurigai oleh pengawas saat mengalami kecurangan aakdemik						

#### BAB VI BAGIAN SIKAP

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya memberitahu pengawas ujian adanya mahasiswa yang ikut serta dalam perilaku kecurangan akademik						

2	Saya menyadari bahwa menyontek merupakan suatu perilaku yang salah						
3	Saya percaya bahwa siapa saja yang melakukan perilaku menyontek semasa kuliah tentu akan berperilaku curang di dunia kerja						
4	Saya memiliki sikap percaya diri dengan apa pun jawaban yang dipilih sehingga tidak melakukan perilaku mencontek						
5	Saya berusaha untuk tidak mencontek teman sebaya walaupun sedang merasa kesusahan dalam mengerjakannya						
6	Saya menegur teman di sekitar yang sedang melakukan kecurangan akademik agar cepat sadar						
7	Saya memberitahu pengawas apabila terdapat bahan contekan dari teman sebaya yang melakukan kecurangan akademik						

#### BAB VII NORMA SUBJEKTIF

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Teman-teman saya di kelas semuanya mencontek pada saat ujian berlangsung secara daring						
2	Teman-teman saya satu sama lain saling menyalin tugas yang diberikan dan saling memberitahu melalui <i>personal chat</i> pribadi						
3	Perilaku mencontek dilakukan pada sebagian besar teman-teman di kelas						
4	Saya membenarkan dengan tindakan bahwa mengerjakan tugas individu secara bersamaan adalah hal yang biasa						

5	Perilaku mencontek saat ujian merupakan hal yang sudah biasa dilakukan						
6	Menurut saya melakukan diskusi saat ujian berlangsung secara daring melalui <i>personal chat</i> adalah hal yang biasa saja						
7	Jika ada salah satu orang yang tidak melakukan kegiatan mencontek dirasa bahwa orang tersebut aneh						

#### BAB VIII BAGIAN KONTROL PERILAKU

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya sering memberikan contekan kepada teman sebaya yang merasa kesulitan saat ujian berlangsung						
2	Saya selalu melakukan kegiatan mencontek saat dirasa diri sendiri mulai ketakutan apabila nilai dengan jawaban pribadi dirasa akan memiliki nilai yang jelek						
3	Saya memberikan contekan kepada teman sebaya karena dipaksa untuk memberikan pribadi kepada mereka						
4	Saat pengawas sedang lengah, maka saya tidak dapat menahan diri untuk melakukan kecurangan akademik						
5	Saya sering menunda-nunda waktu belajar sehingga merasa harus melakukan kecurangan akademik saat ujian						
6	Saya merasa malas belajar, sehingga perlu melakukan kecurangan waktu ujian						
7	Saya melakukan kegiatan mencontek saat ujian karena merasa tidak dapat menahan kekhawatiran dalam diri akibat tidak belajar apabila tidak melakukan kecurangan						

## Lampiran 5

### Tabulasi Data Penelitian

S7	S	NS 1	NS 2	NS 3	NS 4	NS 5	NS 6	NS 7	N S	KP 1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6
4	33	4	5	5	4	5	5	2	30	4	4	1	4	4	4
6	42	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1
2	20	2	4	4	4	2	3	2	21	3	4	2	2	4	4
2	21	5	5	5	5	5	5	2	32	5	5	2	5	2	2
5	35	3	4	5	3	4	3	2	24	3	2	2	2	2	2
5	37	5	6	6	6	6	6	6	41	1	1	1	1	1	1
1	23	5	5	6	4	4	4	1	29	3	2	2	4	1	1
5	34	4	4	4	2	4	3	2	23	2	2	2	2	1	1
2	21	1	2	2	2	2	2	2	13	2	4	2	4	2	4
3	21	6	5	6	6	6	5	3	37	6	5	3	5	5	5
5	35	2	2	2	5	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2
4	31	2	4	3	3	3	4	2	21	3	4	2	3	3	3
1	26	5	5	5	4	5	5	5	30	6	1	5	1	1	1
3	26	4	4	4	4	4	4	3	27	3	4	2	4	4	4
4	32	4	4	4	3	3	4	3	25	4	4	3	2	2	2
3	27	4	4	4	4	4	3	3	26	4	2	4	2	3	2
1	25	3	3	2	5	4	3	5	25	5	5	2	3	6	3
4	33	4	4	4	4	5	5	3	29	4	4	4	4	5	5
2	28	4	4	4	2	4	2	2	22	2	2	2	2	2	2
2	22	2	4	4	5	4	3	1	23	3	3	3	3	2	2
5	30	4	3	5	5	5	3	4	29	3	4	2	3	3	3
5	36	4	4	4	4	3	4	1	24	5	5	1	4	1	1
6	39	1	1	5	2	4	2	2	17	2	2	2	2	2	2
2	27	3	4	4	4	4	4	4	27	3	3	3	3	3	3
2	24	4	5	5	4	4	5	4	31	5	5	5	5	5	5
2	25	1	1	1	1	1	1	1	7	2	2	2	2	2	2
3	33	5	5	5	5	5	5	4	34	5	4	5	3	5	3
6	41	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3
2	22	6	6	6	6	6	6	6	42	5	5	5	5	5	5
5	35	4	5	4	4	4	4	4	29	2	2	2	2	2	2
3	27	5	5	6	4	3	3	1	27	5	3	4	4	4	3
1	19	1	1	1	1	6	1	1	12	5	1	6	1	5	6
1	17	3	4	3	3	4	4	3	24	4	4	4	4	3	3
2	26	5	4	5	5	4	4	4	31	5	4	3	3	4	3
3	27	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	2	2	3	2
1	24	3	4	4	4	5	5	3	28	5	3	1	4	3	4
6	35	3	1	5	3	4	3	2	21	6	4	2	4	5	4
2	26	5	6	6	6	6	6	4	39	4	5	3	5	6	6
5	40	1	1	1	2	2	4	4	15	5	2	1	1	1	2
2	14	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2



6	42	2	4	4	1	4	1	1	17	1	1	1	1	1	1
5	33	2	2	4	3	3	2	4	20	2	2	3	2	2	1
3	20	4	4	3	3	5	4	4	27	4	3	4	4	4	3
2	25	2	4	5	4	4	3	2	24	4	3	3	2	4	3
3	30	2	2	4	4	4	2	2	20	3	3	1	1	1	1
4	34	2	3	4	3	3	2	1	18	2	2	3	2	1	3
1	18	1	4	2	5	5	5	2	24	6	5	1	4	2	1
1	17	6	6	6	6	6	6	1	37	6	6	2	1	4	4
2	25	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3
3	23	3	5	5	5	5	4	2	29	4	4	2	3	3	3
1	25	5	5	5	6	5	2	2	30	1	1	3	1	1	1
4	25	3	4	3	4	3	4	3	24	3	4	3	4	3	4
4	26	3	3	4	4	4	3	4	25	4	3	4	4	4	3
1	28	4	6	4	1	4	1	1	21	3	1	4	1	1	1
5	33	2	3	2	3	2	2	2	16	2	2	2	2	2	2
4	30	3	3	3	3	3	3	3	21	4	2	3	3	3	3
2	19	2	3	4	3	3	4	4	23	2	4	3	3	4	3
4	30	3	2	3	2	3	2	2	17	2	2	2	2	2	2
3	31	2	2	2	2	2	2	2	14	1	1	1	1	1	1
1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1
4	38	4	4	4	2	4	2	4	24	2	1	2	1	2	2
3	26	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3
4	22	3	4	3	3	4	4	4	25	1	2	3	3	2	2
2	28	2	2	3	5	5	2	1	20	1	1	1	1	1	1
2	30	4	3	4	4	5	4	1	25	1	1	3	1	2	1
3	28	2	3	3	5	4	4	1	22	4	3	2	3	3	3
1	27	1	1	1	1	4	4	1	13	2	2	2	2	2	2
2	22	5	5	5	4	5	4	5	33	3	2	4	3	4	4
2	24	1	4	3	4	4	3	1	20	3	4	3	4	4	4
4	30	2	3	4	4	4	3	2	22	3	2	2	2	3	2
2	24	4	4	4	4	5	4	2	27	4	2	1	2	3	3
3	27	2	2	3	4	3	2	2	18	2	2	2	2	2	2
2	27	2	2	3	5	5	2	2	21	2	2	2	2	2	3
1	22	3	2	4	3	4	4	2	22	2	2	2	1	2	2
2	19	1	1	3	4	3	5	2	19	4	2	2	2	2	2
1	20	4	4	5	5	5	5	1	29	3	4	1	4	4	5
3	30	4	4	5	4	4	3	4	28	3	2	5	1	1	1
4	32	2	3	3	4	3	3	1	19	3	2	2	2	2	2
2	23	5	5	5	5	5	5	2	32	1	2	2	2	2	2
2	25	3	4	3	4	4	4	3	25	4	4	2	4	2	3
3	27	3	4	4	5	5	4	2	27	2	3	4	3	2	2
1	19	3	5	5	1	1	4	1	20	2	5	1	5	1	3
5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5
2	25	4	4	4	5	5	5	4	31	5	4	4	2	5	5
4	32	3	4	4	3	3	3	1	21	3	3	3	3	3	2

4	33	2	4	3	5	5	5	2	26	3	2	3	2	2	2
3	31	1	2	2	3	3	4	3	18	3	3	2	3	3	2
3	15	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	6	5	5
2	24	2	3	3	4	3	3	2	20	2	4	3	3	3	3
5	21	4	4	4	3	3	4	3	25	2	2	2	2	2	2
2	31	1	1	2	3	3	4	2	16	3	3	2	2	4	3
3	30	3	2	2	2	2	2	3	16	2	2	2	2	3	2
2	23	5	5	5	5	5	5	4	34	4	4	2	3	5	5
4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4
3	25	3	4	4	5	5	4	3	28	5	4	2	4	4	4
2	21	6	6	6	6	6	6	6	42	5	6	2	5	5	5
5	39	1	1	4	2	1	1	1	11	2	2	2	2	2	2
2	25	4	4	4	4	4	3	2	25	4	2	3	3	2	2
3	15	2	2	1	1	2	1	1	10	1	2	3	2	2	1
1	16	2	4	5	5	5	5	2	28	5	4	2	3	2	2
4	25	3	4	4	3	3	3	3	23	3	3	3	4	3	3
2	25	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2
5	38	3	4	4	3	3	3	3	23	2	1	1	1	1	1
4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4
3	27	5	4	4	4	4	4	4	29	4	3	5	4	3	3
2	22	2	5	4	5	3	3	3	25	2	2	2	2	2	2
3	21	2	2	2	3	2	3	2	16	3	2	3	2	2	2
2	23	3	4	5	4	4	4	1	25	5	4	2	2	4	4
3	27	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4
1	18	4	4	4	4	4	4	2	26	4	4	3	4	4	3
5	38	3	3	3	3	3	2	1	18	2	1	3	1	1	1
1	25	3	4	4	4	3	4	2	24	4	2	1	2	2	2
1	24	3	4	3	5	5	5	1	26	6	1	2	1	2	2
3	25	4	4	4	4	5	4	3	28	3	4	4	4	3	3
2	27	4	5	5	4	4	4	2	28	5	5	4	4	3	2
4	29	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3
2	22	2	5	5	3	4	3	2	24	3	2	2	2	2	2
3	25	3	3	3	3	4	3	3	22	3	4	3	3	3	3
3	34	4	6	5	6	6	6	2	35	6	4	1	6	5	6
3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4
	0								0						
2	22	4	5	5	5	5	3	3	30	5	5	3	3	5	4
2	32	1	1	3	5	1	2	1	14	4	1	1	1	1	1
3	24	4	3	5	5	3	4	4	28	4	2	1	2	3	1
3	34	4	4	4	4	4	4	2	26	2	2	4	2	2	2
2	22	5	5	5	4	5	4	2	30	5	5	3	5	5	5
4	30	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2
1	24	4	4	4	4	4	4	2	26	1	1	1	1	2	2
2	21	3	4	4	4	5	3	2	25	3	4	4	2	2	3
4	33	2	3	3	3	3	4	3	21	3	3	3	3	2	2

4	34	5	4	4	4	4	4	3	28	4	3	4	2	2	2
3	32	2	4	4	4	4	4	2	24	2	2	2	2	2	2
2	30	4	5	5	5	5	2	2	28	2	2	2	2	2	2
1	18	4	5	5	5	5	5	4	33	5	4	3	3	2	2
2	22	3	4	4	5	4	4	1	25	5	4	2	3	4	4
3	33	4	4	4	4	6	6	6	34	4	4	6	4	3	3
2	20	2	2	4	4	4	4	2	22	5	5	2	3	5	3
3	31	3	4	4	4	4	3	3	25	3	2	3	3	2	2
4	27	3	4	5	4	4	5	4	29	4	4	4	4	4	3
5	30	3	3	3	3	3	4	2	21	2	2	2	1	2	2
3	25	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	3	4	3	4
5	34	2	2	2	3	2	2	2	15	2	2	2	2	2	2
3	28	5	5	5	6	6	4	4	35	5	2	2	1	1	1
4	29	3	3	3	4	3	4	2	22	3	3	3	3	2	2
1	21	3	3	3	3	4	3	2	21	4	2	1	2	2	2
3	30	5	5	5	2	5	4	5	31	4	5	6	2	4	5
6	42	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1
2	24	2	2	4	2	2	2	2	16	4	4	2	3	4	4
1	20	5	5	5	5	3	4	2	29	4	5	3	3	3	2
3	21	4	4	4	4	3	3	3	25	4	4	3	2	2	2
4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4
4	32	1	4	3	2	2	1	1	14	2	2	1	1	1	1
2	14	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2
4	37	1	4	4	6	4	1	5	25	3	4	2	4	4	3
5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5
4	34	3	3	5	5	4	3	2	25	3	3	3	3	4	3
2	21	5	5	5	4	4	4	1	28	5	4	5	3	1	3
3	31	3	4	3	2	3	4	1	20	1	1	1	1	1	1
3	28	2	4	5	3	5	3	2	24	3	2	2	4	2	2
5	38	4	4	4	2	5	3	5	27	2	2	4	2	2	2
4	28	1	3	2	3	3	1	1	14	2	2	1	2	2	2
4	17	5	3	4	1	3	1	5	22	3	6	3	2	3	3
3	27	2	2	3	2	3	2	1	15	2	3	2	2	3	3
2	22	3	4	4	4	4	4	1	24	5	4	3	4	4	4
2	23	3	3	5	3	3	3	2	22	4	4	2	3	2	3
6	40	3	3	3	4	1	3	3	20	4	5	5	6	6	1
2	28	3	4	5	6	5	3	3	29	3	3	2	2	3	2
2	21	5	5	5	5	5	5	3	33	5	4	5	5	4	4
1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1
2	27	3	3	3	2	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2
2	22	2	5	4	5	5	5	2	28	2	3	4	2	3	2
2	23	2	3	4	4	4	4	2	23	3	3	2	3	3	2
2	17	4	4	4	5	4	4	3	28	4	5	3	3	4	4
1	23	4	4	4	3	5	5	1	26	2	1	1	1	1	1
5	35	2	2	2	5	2	2	2	17	2	5	4	3	5	5

2	29	4	4	6	5	4	2	1	26	3	1	5	1	1	1
2	22	5	5	5	5	5	5	3	33	5	4	2	2	2	2
3	27	3	4	3	4	2	4	4	24	3	3	2	2	2	3
5	36	1	5	5	5	2	2	1	21	1	1	1	1	1	1
1	27	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1
2	25	1	1	3	2	6	1	1	15	3	1	1	1	1	1
2	13	5	2	1	2	2	1	2	15	6	4	3	3	3	4
1	19	4	4	5	4	4	4	3	28	4	4	3	4	4	4
6	41	4	5	6	5	3	1	1	25	1	1	1	1	1	1
3	31	3	3	4	4	3	5	1	23	3	3	3	2	1	1
5	37	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4
6	42	6	6	6	6	6	6	6	42	6	6	6	6	6	6
5	35	2	5	3	4	4	2	4	24	2	2	2	2	2	2
4	35	1	1	3	5	3	2	1	16	1	1	2	1	2	2
2	15	4	5	5	5	5	5	2	31	4	4	2	3	3	5
4	35	4	4	4	6	5	4	1	28	4	2	3	1	1	1
2	28	1	2	3	4	2	1	1	14	1	1	1	1	2	1
5	34	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5
3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3
2	24	5	6	6	4	4	3	2	30	4	2	6	3	2	2
1	27	2	5	5	5	2	1	2	22	4	1	4	1	1	1
4	36	3	3	3	3	5	3	2	22	1	1	1	1	1	1
4	29	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	4
2	25	2	4	4	4	2	2	2	20	4	2	2	2	2	2
6	41	3	3	3	3	3	3	5	23	1	1	1	1	1	1
5	35	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2
1	21	6	6	6	6	6	5	1	36	1	1	1	1	4	1
1	21	4	5	4	5	4	5	3	30	5	4	3	4	4	6
3	33	3	3	3	5	5	5	1	25	1	1	1	1	1	1
4	29	2	2	2	4	2	2	1	15	2	2	2	2	2	2
3	29	4	5	5	5	5	5	5	34	5	3	5	4	5	2
5	34	5	4	5	5	4	4	4	31	4	4	4	5	4	5

# Lampiran 6

## Screen Shoot SPSS

NEW FILE.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

```
GET DATA
  /TYPE=XLSX
  /FILE='C:\Users\Hp\Downloads\Data Fix Ritya.xlsx'
  /SHEET=name 'Sheet2'
  /CELLRANGE=FULL
  /READNAMES=ON
  /DATATYPEM=PERCENTAGE=95.0
  /HIDDEN IGNORE=YES.
```

EXECUTE.  
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=PKA1 PKA2 PKA3 PKA4 PKA5 PKA6 PKA7 T1 T2 T3 T4 T5 T6 T7 K1 K2 K3
  K4 K5 K6 K7 R1 R2 R3
  R4 R5 R6 R7 KEM1 KEM2 KEM3 KEM4 KEM5 KEM6 KEM7 S1 S2 S3 S4 S5 S6 S7 NS1 N
  S2 NS3 NS4 NS5 NS6 NS7 KP1
  KP2 KP3 KP4 KP5 KP6 KP7
  /PRINT=ONETAILED NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

**Correlations**

[DataSet2]

	PKA1	PKA2	PKA3	PKA4	PKA5	PKA6	PKA7	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
--	------	------	------	------	------	------	------	----	----	----	----	----	----	----

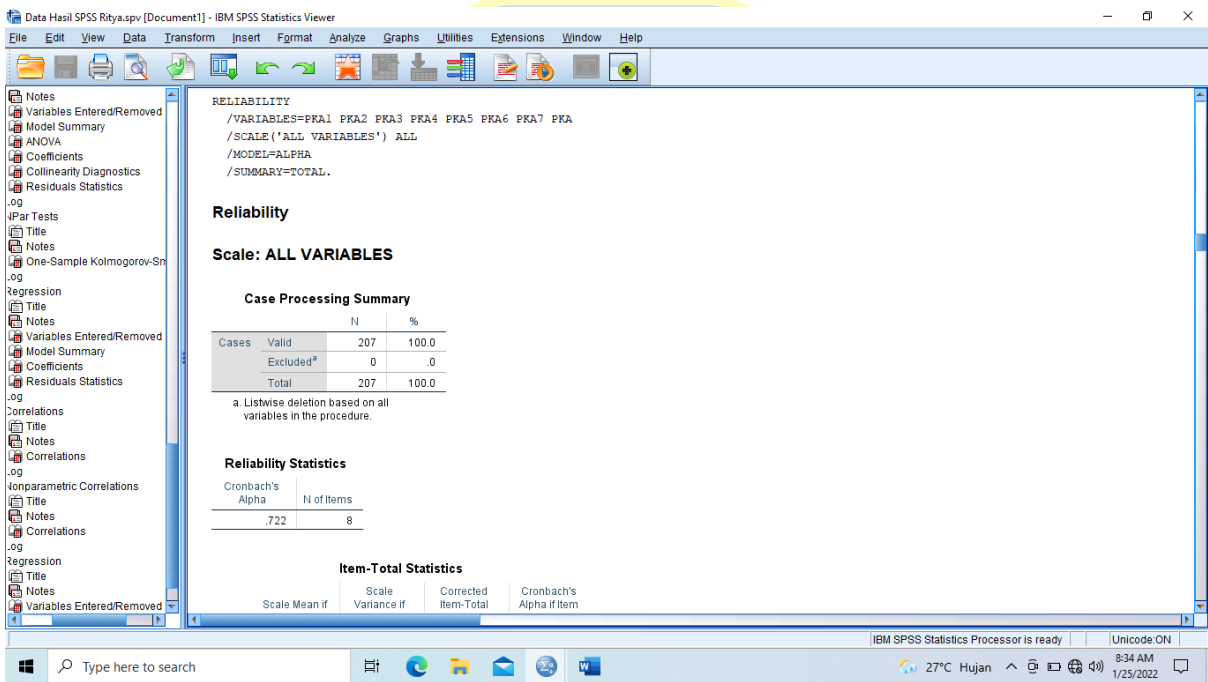
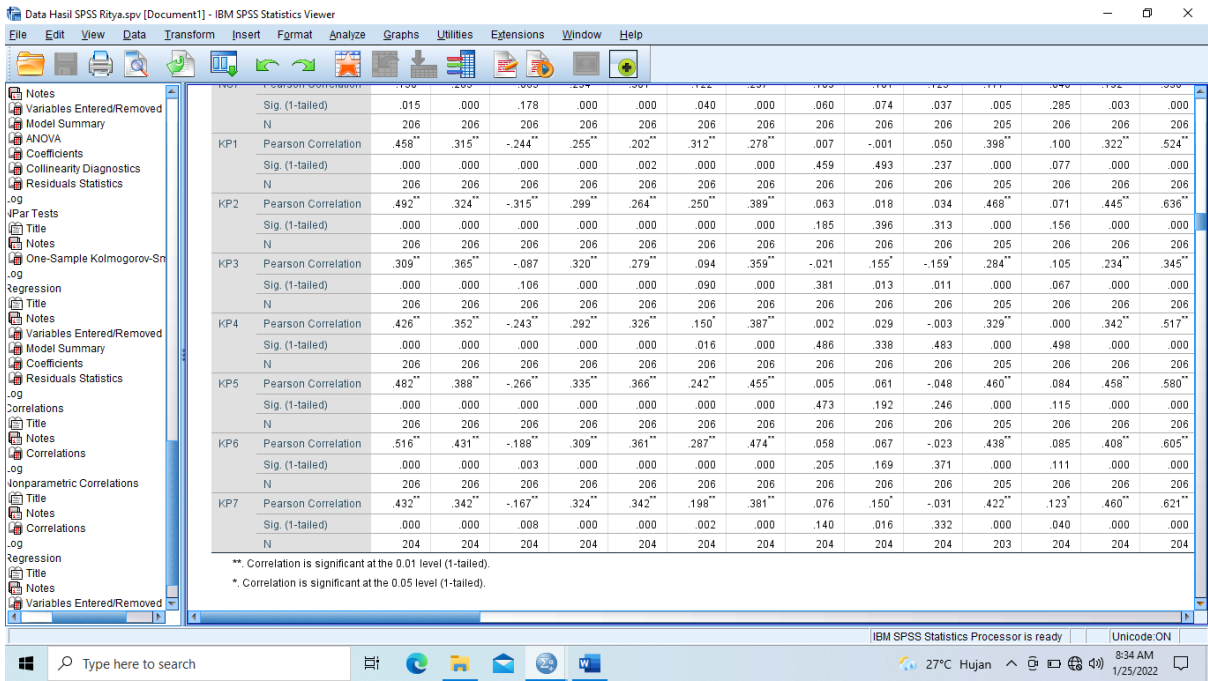
[DataSet2]

**Correlations**

	PKA1	PKA2	PKA3	PKA4	PKA5	PKA6	PKA7	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	
PKA1	Pearson Correlation	1	.325**	-.344**	.396**	.211**	.308**	.332**	.042	.005	.019	.348**	.091	.364**	.495**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.275	.470	.395	.000	.096	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	206	207	207	207
PKA2	Pearson Correlation	.325**	1	-.087	.249**	.462**	.267**	.565**	-.043	.117*	-.108	.226**	.041	.294**	.250**
	Sig. (1-tailed)	.000		.105	.000	.000	.000	.000	.271	.046	.060	.001	.279	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	206	207	207	207
PKA3	Pearson Correlation	-.344**	-.087	1	-.025	-.008	-.135*	-.114	.078	.136*	.020	-.165**	.094	-.123*	-.205**
	Sig. (1-tailed)	.000	.105		.359	.454	.026	.051	.132	.025	.386	.009	.088	.039	.002
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	206	207	207	207
PKA4	Pearson Correlation	.396**	.249**	-.025	1	.329**	.279**	.334**	.033	.113	-.028	.297**	-.102	.426**	.316**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.359	.000	.000	.000	.000	.318	.053	.345	.000	.073	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	206	207	207	207
PKA5	Pearson Correlation	.211**	.462**	-.008	.329**	1	.114	.647**	-.124*	.108	-.251**	.141*	.020	.305**	.210**
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.454	.000		.051	.000	.038	.060	.000	.022	.389	.000	.001
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	206	207	207	207	207
PKA6	Pearson Correlation	.308**	.267**	-.135*	.279**	.114	1	.274**	.031	.106	.040	.236**	.113	.317**	.352**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.026	.000	.051		.000	.330	.065	.285	.000	.053	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	206	207	207	207
PKA7	Pearson Correlation	.332**	.565**	-.114	.334**	.647**	.274**	1	-.037	.142*	-.197**	.287**	.052	.372**	.237**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.051	.000	.000	.000		.296	.020	.002	.000	.226	.000	.000
	N	207	207	207	207	207	207	207	207	207	206	207	207	207	207

Variable 1	Variable 2	Coefficient	Sig. (1-tailed)	Variable 1	Variable 2	Coefficient	Sig. (1-tailed)
PKA6	PKA7	.308**	.267**	PKA6	T1	.042	.043
PKA6	T1	.000	.000	PKA6	T2	.005	.117
PKA6	T2	.000	.000	PKA6	T3	.019	.108
PKA6	T3	.000	.000	PKA6	T4	.000	.001
PKA6	T4	.000	.000	PKA6	T5	.096	.279
PKA6	T5	.332**	.565**	PKA6	T6	.364**	.294**
PKA6	T6	.332**	.565**	PKA6	T7	.495**	.250**
PKA7	T1	.000	.000	PKA7	T2	.000	.000
PKA7	T2	.000	.000	PKA7	T3	.000	.000
PKA7	T3	.000	.000	PKA7	T4	.000	.000
PKA7	T4	.000	.000	PKA7	T5	.000	.000
PKA7	T5	.000	.000	PKA7	T6	.000	.000
PKA7	T6	.000	.000	PKA7	T7	.000	.000
T1	T2	.000	.000	T1	T3	.000	.000
T1	T3	.000	.000	T1	T4	.000	.000
T1	T4	.000	.000	T1	T5	.000	.000
T1	T5	.000	.000	T1	T6	.000	.000
T1	T6	.000	.000	T1	T7	.000	.000
T2	T3	.000	.000	T2	T4	.000	.000
T2	T4	.000	.000	T2	T5	.000	.000
T2	T5	.000	.000	T2	T6	.000	.000
T2	T6	.000	.000	T2	T7	.000	.000
T3	T4	.000	.000	T3	T5	.000	.000
T3	T5	.000	.000	T3	T6	.000	.000
T3	T6	.000	.000	T3	T7	.000	.000
T4	T5	.000	.000	T4	T6	.000	.000
T4	T6	.000	.000	T4	T7	.000	.000
T5	T6	.000	.000	T5	T7	.000	.000
T6	T7	.000	.000	T6	T7	.000	.000

Variable 1	Variable 2	Coefficient	Sig. (1-tailed)	Variable 1	Variable 2	Coefficient	Sig. (1-tailed)
K1	K2	.456**	.274**	K1	K3	.507**	.240**
K1	K3	.456**	.274**	K1	K4	.227**	.173**
K1	K4	.456**	.274**	K1	K5	.363**	.228**
K1	K5	.456**	.274**	K1	K6	.260**	.187**
K1	K6	.456**	.274**	K1	K7	.379**	.278**
K1	K7	.456**	.274**	K1	R1	.249**	.145*
K2	K3	.299**	.288**	K2	K4	.227**	.173**
K2	K4	.299**	.288**	K2	K5	.260**	.187**
K2	K5	.299**	.288**	K2	K6	.260**	.187**
K2	K6	.299**	.288**	K2	K7	.379**	.278**
K2	K7	.299**	.288**	K2	R1	.249**	.145*
K3	K4	.507**	.240**	K3	K5	.363**	.228**
K3	K5	.507**	.240**	K3	K6	.260**	.187**
K3	K6	.507**	.240**	K3	K7	.379**	.278**
K3	K7	.507**	.240**	K3	R1	.249**	.145*
K4	K5	.227**	.173**	K4	K6	.260**	.187**
K4	K6	.227**	.173**	K4	K7	.379**	.278**
K4	K7	.227**	.173**	K4	R1	.249**	.145*
K5	K6	.363**	.228**	K5	K7	.379**	.278**
K5	K7	.363**	.228**	K5	R1	.249**	.145*
K6	K7	.260**	.187**	K6	R1	.249**	.145*
K7	R1	.379**	.278**	K7	R1	.379**	.278**



Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKA1	33.90	84.703	.477	.690
PKA2	34.96	82.552	.619	.674
PKA3	33.03	99.295	-.053	.759
PKA4	34.56	85.209	.564	.685
PKA5	35.22	87.220	.582	.690
PKA6	33.46	86.288	.449	.696
PKA7	35.15	85.335	.674	.680
PKA	18.48	24.950	1.000	.615

RELIABILITY  
/VARIABLES=T1 T2 T3 T4 T5 T6 T7  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid 706	99.5

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Type here to search | 27°C Hujan | 8:34 AM 1/25/2022

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid 202	97.6
	Excluded <sup>a</sup> 5	2.4
	Total 207	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	19.78	36.102	.559	.803
K2	20.70	38.560	.411	.825
K3	19.45	33.442	.602	.796
K4	19.72	35.616	.572	.801
K5	19.31	33.619	.688	.782
K6	19.33	35.994	.511	.811
K7	19.12	33.976	.641	.789

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Type here to search | 27°C Hujan | 8:34 AM 1/25/2022



Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
	206		99.5
	Excluded <sup>a</sup>	1	.5
	Total	207	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	15.28	30.435	.322	.789
R2	15.95	29.329	.330	.793
R3	16.34	26.081	.626	.731
R4	17.41	27.677	.557	.746

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Type here to search | 27°C Hujan | 8:35 AM 1/25/2022

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NS1	20.73	35.155	.750	.861
NS2	20.28	34.915	.784	.857
NS3	20.07	35.902	.750	.862
NS4	20.13	36.677	.651	.874
NS5	20.14	36.151	.717	.865
NS6	20.52	36.104	.683	.870
NS7	21.34	39.925	.430	.900

```
RELIABILITY
/VARIABLES=KP1 KP2 KP3 KP4 KP5 KP6 KP7
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
	204		98.6
	Excluded <sup>a</sup>	3	1.4
	Total	207	100.0

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Type here to search | 27°C Hujan | 8:35 AM 1/25/2022

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	204	98.6
	Excluded <sup>a</sup>	3	1.4
	Total	207	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	7

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	16.21	43.941	.666	.917
KP2	16.52	41.857	.826	.900
KP3	16.79	47.760	.493	.933
KP4	16.79	42.847	.809	.902

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	16.21	43.941	.666	.917
KP2	16.52	41.857	.826	.900
KP3	16.79	47.760	.493	.933
KP4	16.79	42.847	.809	.902
KP5	16.71	42.138	.822	.901
KP6	16.82	42.314	.822	.901
KP7	16.82	41.772	.841	.899

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT PKA
/METHOD=ENTER T K R KEM S NS KP
/SAVE RESID.
```

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KP, S, T, NS,		Enter

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KP, S, T, NS, K, R, KEM <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PKA  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.425	3.788

a. Predictors: (Constant), KP, S, T, NS, K, R, KEM  
b. Dependent Variable: PKA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2284.873	7	326.410	22.753	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2854.817	199	14.346		
	Total	5139.691	206			

a. Dependent Variable: PKA  
b. Predictors: (Constant), KP, S, T, NS, K, R, KEM

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON  
27°C Hujan | 8:35 AM 1/25/2022

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.626	1.843		3.052	.003		
	T	.117	.057	.128	2.057	.041	.721	1.387
	K	.022	.059	.029	.366	.715	.431	2.323
	R	.339	.078	.410	4.359	.000	.316	3.162
	KEM	.091	.062	.140	1.474	.142	.309	3.241
	S	.007	.040	.010	.178	.859	.906	1.103
	NS	-.012	.048	-.018	-.260	.795	.598	1.671
KP	.059	.057	.091	1.041	.299	.365	2.738	

a. Dependent Variable: PKA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	T	K	R	KEM	S	NS	KP	
1	1	7.617	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.182	6.470	.01	.01	.00	.01	.06	.13	.00	.00	.04
	3	.056	11.627	.01	.06	.22	.01	.01	.12	.12	.20	.00
	4	.045	12.964	.00	.01	.03	.00	.17	.11	.72	.04	.00
	5	.040	13.834	.00	.20	.00	.08	.23	.11	.01	.43	.00
	6	.025	17.566	.01	.24	.14	.23	.47	.11	.14	.24	.00
	7	.021	19.267	.06	.06	.61	.60	.06	.15	.00	.02	.00
	8	.015	22.711	.91	.43	.00	.07	.00	.28	.01	.04	.00

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON  
27°C Hujan | 8:35 AM 1/25/2022

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
NPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.99	31.79	18.48	3.330	207
Residual	-8.599	23.675	.000	3.723	207
Std. Predicted Value	-2.551	3.994	.000	1.000	207
Std. Residual	-2.270	6.251	.000	.983	207

a. Dependent Variable: PKA

NPAR TESTS  
/K-S(NORMAL)=RES\_1  
/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	207
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000
	Std. Deviation 3.72267869
Most Extreme Differences	Absolute .090
	Positive .090
	Negative -.054
Test Statistic	.090
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Type here to search | 27°C Hujan | 8:36 AM 1/25/2022

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
NPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KP, S, T, NS, K, R, KEM <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ABSRES  
b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>a</sup>

a. Dependent Variable: ABSRES

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.172	1.249		.138	.891
	T	.011	.038	.022	.282	.779
	K	-.051	.040	-.130	1.260	.209
	R	-.034	.053	-.076	-.637	.525
	KEM	-.049	.042	-.142	-1.173	.242

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Type here to search | 27°C Hujan | 8:36 AM 1/25/2022

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.172	1.249			.138	.891
	T	.011	.038	.022	.282	.779	
	K	.051	.040	.130	1.260	.209	
	R	-.034	.053	-.076	-.637	.525	
	KEM	-.049	.042	-.142	-1.173	.242	
	S	.012	.027	.032	.451	.653	
	NS	-.012	.032	-.032	-.368	.713	
	KP	.129	.038	.375	3.361	.001	

a. Dependent Variable: ABSRES

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.7889	5.0398	2.6100	.80963	207
Residual	-3.41297	18.63561	.00000	2.52148	207
Std. Predicted Value	-2.249	3.001	.000	1.000	207
Std. Residual	-1.330	7.264	.000	.983	207

a. Dependent Variable: ABSRES

CORRELATIONS  
/VARIABLES=T K R KEM S NS KP RES\_1  
/PRINT=ONETAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
.log  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
.log  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
.log  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

CORRELATIONS  
/VARIABLES=T K R KEM S NS KP RES\_1  
/PRINT=ONETAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

		T	K	R	KEM	S	NS	KP	Unstandardized Residual
T	Pearson Correlation	1	.479**	.373**	.372**	-.047	.281**	.432**	.000
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.250	.000	.000	.500
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
K	Pearson Correlation	.479**	1	.694**	.627**	-.237**	.460**	.546**	.000
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.500
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
R	Pearson Correlation	.373**	.694**	1	.763**	-.174**	.555**	.674**	.000
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.006	.000	.000	.500
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
KEM	Pearson Correlation	.372**	.627**	.763**	1	-.192**	.514**	.747**	.000
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.003	.000	.000	.500
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
S	Pearson Correlation	-.047	-.237**	-.174**	-.192**	1	.013	-.139	.000
	Sig. (1-tailed)	.250	.000	.006	.003		.426	.023	.500
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
NS	Pearson Correlation	.281**	.460**	.555**	.514**	.013	1	.572**	.000
	Sig. (1-tailed)								

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

		T	K	R	KEM	S	NS	KP	Unstandardized Residual
KEM	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.500	
	N	207	207	207	207	207	207	207	
	Pearson Correlation	.372**	.627**	.763**	1	-.192**	.514**	.747**	.000
S	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.500	
	N	207	207	207	207	207	207	207	
	Pearson Correlation	-.047	-.237**	-.174**	-.192**	1	.013	-.139*	.000
NS	Sig. (1-tailed)	.250	.000	.006	.003	.426	.023	.500	
	N	207	207	207	207	207	207	207	
	Pearson Correlation	.281**	.460**	.555**	.514**	.013	1	.572**	.000
KP	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.426	.000	.500	
	N	207	207	207	207	207	207	207	
	Pearson Correlation	.432**	.545**	.674**	.747**	-.139*	.572**	1	.000
Unstandardized Residual	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.500	
	N	207	207	207	207	207	207	207	
	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).  
\* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

NONPAR CORR  
/VARIABLES=T K R KEM S NS KP RES\_1  
/PRINT=SPEARMAN ONETAILED NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

**Nonparametric Correlations**

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
ANOVA  
Coefficients  
Collinearity Diagnostics  
Residuals Statistics  
IPar Tests  
Title  
Notes  
One-Sample Kolmogorov-Sn  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed  
Model Summary  
Coefficients  
Residuals Statistics  
Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
Nonparametric Correlations  
Title  
Notes  
Correlations  
Regression  
Title  
Notes  
Variables Entered/Removed

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

		T	K	R	KEM	S	NS	KP	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.441**	.364**	.398**	-.127*	.248**	.452**	-.049
	Sig. (1-tailed)	.	.000	.000	.000	.034	.000	.000	.241
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
K	Correlation Coefficient	.441**	1.000	.649**	.623**	-.300**	.469**	.534**	-.012
	Sig. (1-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.432
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
R	Correlation Coefficient	.364**	.649**	1.000	.743**	-.273**	.567**	.663**	-.001
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.496
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
KEM	Correlation Coefficient	.398**	.623**	.743**	1.000	-.312**	.471**	.725**	-.043
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.268
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
S	Correlation Coefficient	-.127*	-.300**	-.273**	-.312**	1.000	-.116*	-.249**	.001
	Sig. (1-tailed)	.034	.000	.000	.000	.	.047	.000	.493
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
NS	Correlation Coefficient	.248**	.469**	.567**	.471**	-.116*	1.000	.526**	-.031
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.047	.	.000	.329
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
KP	Correlation Coefficient	.452**	.534**	.663**	.725**	-.249**	.526**	1.000	-.102
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.072
	N	207	207	207	207	207	207	207	207

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.047	.	.000	.329
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
KP	Correlation Coefficient	.452**	.534**	.663**	.725**	-.249**	.526**	1.000	-.102
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.072
	N	207	207	207	207	207	207	207	207
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.049	-.012	-.001	-.043	.001	-.031	-.102	1.000
	Sig. (1-tailed)	.241	.432	.496	.268	.493	.329	.072	.
	N	207	207	207	207	207	207	207	207

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).  
\* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS  
/CRITERIA=PIN (.05) POUT (.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT PKA  
/METHOD=ENTER T K R KEM S NS KP  
/SAVE RESID.

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KP, S, T, NS, K, R, KEM <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PKA

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Type here to search | 27°C Hujan | 8:37 AM 1/25/2022

Data Hasil SPSS Ritya.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KP, S, T, NS, K, R, KEM <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PKA  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>a</sup>**

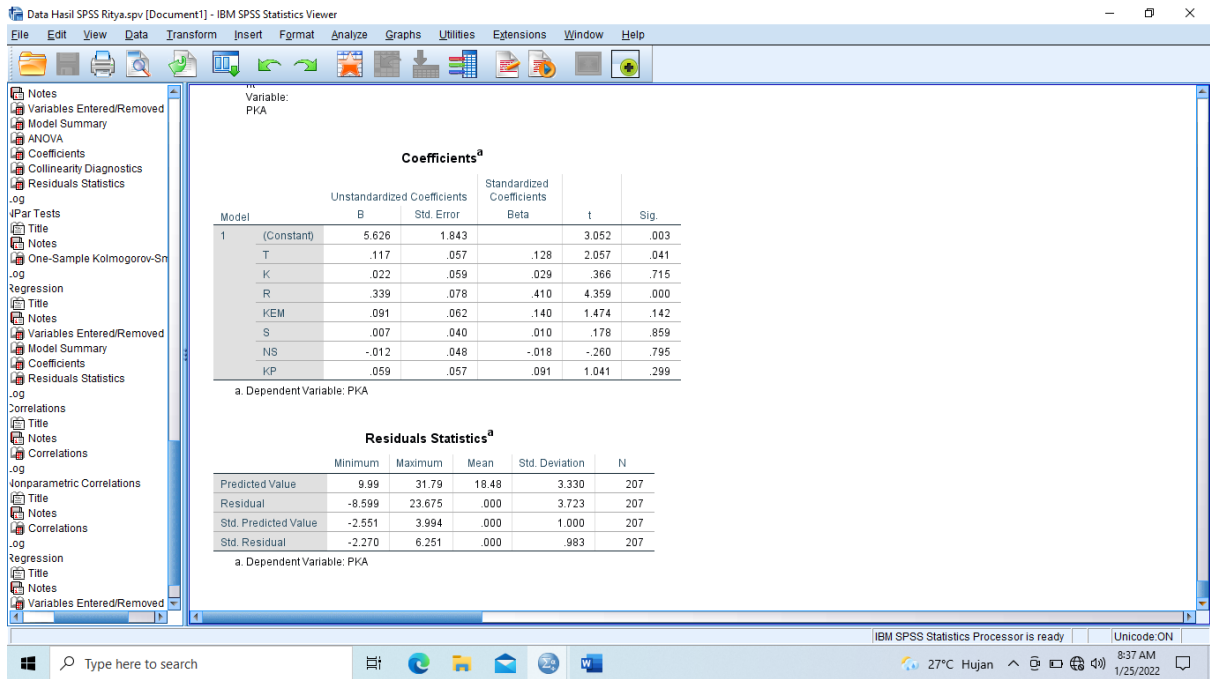
a. Dependent Variable: PKA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.626	1.843		3.052	.003
	T	.117	.057	.128	2.057	.041
	K	.022	.059	.029	.366	.715
	R	.339	.078	.410	4.359	.000
	KEM	.001	.063	.002	1.474	.143

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

Type here to search | 27°C Hujan | 8:37 AM 1/25/2022



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PKA

